

Daftar Isi

ISSN 0853-2086

INDONESIAN COMMERCIAL NEWSLETTER

LAPORAN No. 85

(EDISI BAHASA INDONESIA)

INDUSTRI PIPA BAJA DI INDONESIA 2023

PT DATA CONSULT

Komplek Puri Sentra Niaga Blok D/No.62, Lt 3
Jl. Seulawah Raya – Jatiwaringin, Jakarta - Timur 13620 - INDONESIA
Phone: (6221) 8628821; Fax.: (6221) 8628821
E-mail: datacon@idola.net.id or info@datacon.co.id
Website: <http://www.datacon.co.id>

Indonesian Commercial Newsletter (ICN) Since 1978

Published by PT Data Consult,

Founder : Sulaeman Krisnandhi, Editor-in-Chief: D. Ganjar Sidik,

Senior Editors : - Hendrawan Tranggana, - Agustina R. Effendy,

INDONESIAN COMMERCIAL NEWSLETTER

Report No. : 85

➤ FOKUS:

PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2024	1
Ekonomi Indonesia Masih Tumbuh 4,94% di Triwulan III-2023.....	1
Industri Pengolahan hanya tumbuh 3,48 persen,	1
Walaupun terbesar Industri Pengolahan hanya sebesar 18,75 % dari PDB	5
PDB Menurut Pengeluaran.....	6
Komponen pengeluaran Rumah Tangga paling dominan	8
Prospek Ekonomi Indonesia 2024-2025.....	9

➤ PROFIL INDUSTRI

PERKEMBANGAN INDUSTRI PIPA BAJA DI INDONESIA	13
Latar Belakang.....	13
Deskripsi produk	14
Aplikasi dan Pemakai Pipa Baja	17
Produsen dan Kapasitas Produksi	18
Produsen Utama	20
Jenis Pipa Yang Diproduksi Di Indonesia	24
Pengadaan Bahan Baku.....	25
Impor Bahan Baku	27
Perkembangan Produksi Pipa Baja.....	28
Produksi Menurut Ukuran	28
Standard Produk Welded Pipe	29
Kebijakan Impor HRC	33
Perkembangan Impor	34
Impor Menurut Negara Asal	34
Ekspor Meningkatkan	35
Ekspor Menurut Negara Tujuan	36
Perkembangan Konsumsi Pipa Baja	39
Konsumsi Menurut Sektor Pemakai	40
Prospek Pasar Pipa Baja.....	41
Proyek Migas	41
Proyek Infrastruktur	42
Proyek Konstruksi	42
Industri Otomotif.....	43
Proyeksi Permintaan Pipa Baja	46
Prospek dan Kesimpulan.....	46

➤ PROFIL PERUSAHAAN

SPINDO GROUP	48
Latar Belakang.....	48
Industri pipa baja sebagai pilar utama.....	48
Industri spareparts kendaraan bermotor	54

Kinerja Keuangan	54
------------------------	----

➤ **BERITA RINGKAS PERUSAHAAN**

Harita Nickel (NCKL) Akuisisi Tambang Baru, Cadangan Nikel Bertambah	56
Mitratel Akuisisi 803 Menara Senilai Rp1,7 Triliun, Jumlah Tenant Bertambah	56
Maharaksa Biru Targetkan Pabrik Biomassa Beroperasi Tahun Depan	57
Wika Beton Targetkan Kontrak Baru di Atas Rp7 Triliun pada 2024	57

➤ **BERITA RINGKAS EKONOMI**

Bandara Dhoho Milik Gudang Garam Beroperasi 2024.....	58
FIFGroup Bidik Pembiayaan UMKM Rp4 Triliun pada 2024.	59
Pemerintah Sahkan Pembentukan 3 KEK Baru.....	65

➤ **DIREKTORI**

DIREKTORI - BEBERAPA PERUSAHAAN PIPA BAJA DI INDONESIA	68
PT. KRAKATAU PIPE INDUSTRIES.....	68
PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES.....	68
PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO).....	69
PT. Indal Steel Pipe	69

➤ **INDIKATOR**

1.INDIKATOR KEUANGAN.....	70
2. INFLASI	71
3. NERACA PEMBAYARAN.....	72
4. PRODUK DOMESTIK BRUTO.....	74
5. NILAI TUKAR MATA UANG ASING.....	77

PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2024

Ekonomi Indonesia Masih Tumbuh 4,94% di Triwulan III-2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih terjaga di tengah gejolak ekonomi global yang semakin meningkat. Pada kuartal ketiga tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,94% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibanding periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan performa ekonomi yang relatif kuat.

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21 persen.

Sampai dengan triwulan III-2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,30 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 7,01 persen.

Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (*y-on-y*), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12 persen dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83 persen (*y-on-y*).

Industri Pengolahan hanya tumbuh 3,48 persen,

Ekonomi Indonesia pada triwulan III-2023 tumbuh sebesar 1,60 persen (*q-to-q*) dibanding triwulan II-2023. Dari sisi lapangan usaha, Konstruksi tumbuh sebesar 5,87 persen; diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 5,31 persen; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 3,77 persen.

Fokus

Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 3,48 persen, sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 2,17 persen dan 1,61 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 4,94 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha, kecuali Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan Jasa Pendidikan yang masing-masing berkontraksi sebesar 6,23 persen dan 2,07 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,74 persen; diikuti Jasa Lainnya sebesar 11,14 persen.

Tabel 1
Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (*y-on-y*) (persen)

PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	2021		2022		2023
	Triwulan III (y on Y)	Tahunan	Triwulan III (y on Y)	Tahunan	Triwulan III (y on Y)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.44	1.87	1.95	2.25	1.46
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	0.68	1.12	1.32	2.33	0.03
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	3.32	0.07	-3.77	-1.26	5.31
3. Perikanan	4.55	5.45	6.38	2.79	6.78
B. Pertambangan dan Penggalian	7.78	4	3.22	4.38	6.95
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-2.23	-4.42	-5.24	-4.82	1.13
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	14.95	6.6	9.41	8.11	6.45
3. Pertambangan Bijih Logam	24.73	22.84	9.03	18.01	17.84
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	2.49	1.97	1.58	2.33	6.86
C. Industri Pengolahan	3.68	3.39	4.83	4.89	5.2
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-0.77	0.57	4.26	3.72	7.18
Industri Pengolahan Non Migas	4.12	3.67	4.88	5.01	5.02
1. Industri Makanan dan Minuman	3.49	2.54	3.57	4.9	3.28
2. Industri Pengolahan Tembakau	0.69	-1.32	-2.94	-2.34	13.28
3. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-3.34	-4.08	8.09	9.34	-2.72
4. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	18.12	7.75	13.44	9.36	-2.96

Fokus

PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	2021		2022		2023
	Triwulan III (y on Y)	Tahunan	Triwulan III (y on Y)	Tahunan	Triwulan III (y on Y)
5. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-1.24	-3.71	-4.31	0.59	7.51
6. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-5.37	-2.89	6.58	3.73	5.49
7. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9.71	9.61	-3.5	0.69	4.53
8. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-2.8	1.08	-0.33	-4.1	-4.34
9. Industri Barang Galian bukan Logam	2.96	0.89	-1.97	-2	7.2
10. Industri Logam Dasar	9.52	11.5	20.16	14.8	10.86
11. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-8.06	-1.62	12.56	6.71	13.68
12. Industri Mesin dan Perlengkapan	16.25	11.43	17.67	11.37	1.86
13. Industri Alat Angkutan	27.84	17.82	10.26	10.67	7.31
14. Industri Furnitur	7.02	8.16	-3.85	-1.99	-2.59
15. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-6.48	-1.64	8.77	6.08	-2.97
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3.85	5.55	8.05	6.61	5.06
1. Ketenagalistrikan	3.56	5.61	8.93	7.06	4.83
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	6.21	5.05	1.12	3.01	7.01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.56	4.97	4.26	3.23	4.49
F. Konstruksi	3.84	2.81	0.63	2.01	6.39
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.12	4.63	5.37	5.52	5.08
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	14.93	12.13	5.98	5.89	5.3
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3.22	3.11	5.23	5.44	5.03
H. Transportasi dan Pergudangan	-0.72	3.24	25.8	19.87	14.74

Fokus

PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	2021		2022		2023
	Triwulan III (y on Y)	Tahunan	Triwulan III (y on Y)	Tahunan	Triwulan III (y on Y)
1. Angkutan Rel	-7.9	-3.37	126.65	69.8	16.58
2. Angkutan Darat	3.28	4.55	8.72	8.73	10.41
3. Angkutan Laut	0.67	2.89	6.03	5.12	17.65
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-4.74	-0.42	91.55	69.94	4.98
5. Angkutan Udara	-19.74	-8.01	144.4	66.9	32.73
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	-8.56	5.03	57	40.54	18.82
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0.14	3.89	17.83	11.97	10.9
1. Penyediaan Akomodasi	-8.32	5.79	62.67	31	13.74
2. Penyediaan Makan Minum	1.38	3.52	10.34	8.23	10.2
J. Informasi dan Komunikasi	5.54	6.82	6.95	7.74	8.52
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.29	1.56	0.87	1.93	5.24
1. Jasa Perantara Keuangan	6.47	2.71	0.68	2.44	7.39
2. Asuransi dan Dana Pensiun	1.15	0.71	-0.01	-0.98	-0.35
3. Jasa Keuangan Lainnya	0.2	-2.39	2.97	4.47	5.72
4. Jasa Penunjang Keuangan	5.07	5.18	1.15	0.63	-1.92
L. Real Estate	3.42	2.78	0.63	1.72	2.21
M,N. Jasa Perusahaan	-0.59	0.73	10.79	8.77	9.37
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-9.95	-0.33	12.48	2.52	-6.23
P. Jasa Pendidikan	-4.43	0.11	4.46	0.59	-2.07
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14.04	10.45	-1.71	2.74	2.92
R,S,T,U. Jasa lainnya	-0.3	2.12	9.13	9.47	11.14
A. NILAI TAMBAH BRUTO ATAS HARGA DASAR	2.99	3.27	5.22	4.95	5.21
B. PAJAK DIKURANG SUBSIDI ATAS PRODUK	18.26	15.14	18.03	13.83	-0.85
C. PRODUK DOMESTIK BRUTO	3.53	3.7	5.73	5.31	4.94

Sumber:BPS

Fokus

Walaupun terbesar Industri Pengolahan hanya sebesar 18,75 % dari PDB

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan III-2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,75 persen; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,57 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,96 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,18 persen; dan Konstruksi sebesar 9,86 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 65,32 persen.

Tabel - 2
Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha (persen) Triwulan II dan III, 2022-2023

	Lapangan Usaha	2022		2023	
		Triw II	Triw III	Triw II	Triw III
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,08	13,00	13,35	13,57
B.	Pertambangan dan Penggalian	12,64	13,03	10,48	10,18
C.	Industri Pengolahan	17,92	17,97	18,25	18,75
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,03	1,03	1,02	1,05
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06
F.	Konstruksi	9,18	9,49	9,43	9,86
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,75	12,79	12,85	12,96
H.	Transportasi dan Pergudangan	4,81	5,03	5,87	5,98
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,37	2,34	2,48	2,51
J.	Informasi dan Komunikasi	4,12	4,02	4,21	4,22
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,16	4,00	4,10	4,06
L.	Real Estat	2,48	2,42	2,40	2,40
M,N.	Jasa Perusahaan	1,73	1,70	1,84	1,83

Fokus

O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,19	2,92	3,30	2,61
P.	Jasa Pendidikan	2,87	2,81	2,90	2,65
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,15	1,20	1,20	1,20
R,S,T,U. Jasa Lainnya		1,78	1,72	1,94	1,88
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		95,32	95,53	95,68	95,77
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		4,68	4,47	4,32	4,23
Produk Domestik Bruto (PDB)		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber:BPS

PDB Menurut Pengeluaran

Dari sisi pengeluaran, konsumsi masyarakat memegang peran utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 5,1% (yoy) pada kuartal ketiga tahun 2023. Kinerja positif ini didukung oleh daya beli masyarakat yang stabil berkat tingkat inflasi yang terkendali. APBN juga berperan penting dalam melindungi masyarakat melalui bantuan pangan bagi golongan berpenghasilan rendah dan perbaikan distribusi pasokan pangan. Untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah pusat dan daerah terus memperkuat koordinasi, seperti Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Konsumsi pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi dan peningkatan layanan publik. Namun, pada kuartal ketiga tahun 2023, konsumsi pemerintah mengalami kontraksi sebesar 3,8% dibanding tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan ini adalah pergeseran pembayaran gaji ke-13 yang dilakukan pada kuartal sebelumnya. Meskipun begitu, konsumsi pemerintah yang sudah terjadi diharapkan memiliki multiplier effect yang lebih tinggi terhadap ekonomi, mendukung kelangsungan transformasi ekonomi.

Kinerja investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menunjukkan hasil yang mengesankan. Pertumbuhan PMTB mencapai 5,8% dibanding tahun sebelumnya pada kuartal ketiga tahun 2023. Ekspansi aktivitas konstruksi mendorong kinerja PMTB bangunan yang tumbuh mencapai 6,3% (yoy) sejalan dengan penjualan semen domestik yang tumbuh sebesar 8,4%. Di periode yang sama, pertumbuhan belanja modal Pemerintah yang mencapai 32,4% (yoy) turut

Fokus

mendorong pertumbuhan barang modal bangunan. Kemajuan konektivitas dan stabilitas ekonomi dalam negeri menjaga keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi. Di sisi lain, kinerja pertumbuhan nonbangunan terjadi pada investasi kendaraan yang tumbuh mencapai 21,3% (yoy).

Sementara itu, ekspor barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar 4,3% (yoy) yang diakibatkan oleh pelemahan permintaan global. Penurunan kinerja ekspor ini juga terjadi di berbagai negara karena melemahnya aktivitas ekonomi dunia. Meskipun demikian, volume ekspor produk hilirisasi seperti besi baja dan nikel tetap tumbuh kuat, mendukung daya saing ekspor Indonesia. Di sisi lain, impor juga berkontraksi sebesar 6,2% (yoy), disebabkan oleh penurunan impor bahan baku dan penolong.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 4,94 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-P dan Ekspor Barang dan Jasa yang masing-masing berkontraksi sebesar 3,76 persen dan 4,26 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT yang tumbuh sebesar 6,21 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 5,77 persen; dan Komponen PK-RT sebesar 5,06 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa berkontraksi sebesar 6,18 persen.

Tabel - 3
Pertumbuhan PDB menurut Komponen Pengeluaran (*y-on-y*) (persen)

		2021		2022	2023
PDB Penggunaan (Seri 2010)	Triwulan IV (y-to-y)	Tahunan	Triwulan IV (y-to-y)	Tahunan	Triwulan III (y-to-y)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3.56	2.02	4.48	4.93	5.06
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	3.24	1.44	3.38	3.42	4.07
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya	1.23	-0.06	2.04	4.28	3.59
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga	3.09	2.19	2.37	2.79	3.77
d. Kesehatan dan Pendidikan	2.99	1.7	2.28	2.41	4.23
e. Transportasi dan Komunikasi	5.34	2.62	8.05	9.38	7.61
f. Restoran dan Hotel	2.83	3.87	6.41	6.58	6.52
g. Lainnya	2.84	1.83	2.98	2.71	3.04
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3.2	1.62	5.7	5.64	6.21

Fokus

3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5.29	4.24	-4.77	-4.51	-3.76
a. Konsumsi Kolektif	0.42	-0.8	0.62	-0.45	-3.56
b. Konsumsi Individu	13.28	11.9	-12.62	-9.98	-4.04
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4.49	3.8	3.33	3.87	5.77
a. Bangunan	2.48	2.32	0.11	0.91	6.31
b. Mesin dan Perlengkapan	13.46	11.66	18.36	22.44	-1.01
c. Kendaraan	3.62	11.69	17.08	10.27	21.27
d. Peralatan Lainnya	3.44	9.26	-2.66	-0.28	-5.64
e. CBR	9.96	1.16	0.27	2.12	2.05
f. Produk Kekayaan Intelektual	19.35	4.59	12.67	5.21	7.74
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	22.24	17.95	14.93	16.28	-4.26
a. Barang	22.63	19.95	12.73	14.41	-6.91
a.1. Barang Non-migas	24.34	20.28	13.99	16.28	-7.72
a.b. Barang migas	6.92	16.88	-0.7	-3.74	2.89
b. Jasa	15.32	-12.84	56.4	56.06	33.82
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	32.61	24.87	6.25	14.75	-6.18
a. Barang	34.19	26.62	3.47	12.45	-8
a.1. Barang Non-migas	33.88	28.04	1.99	11.48	-8.66
a.b. Barang migas	36.07	18.72	12.29	18.32	-4.47
b. Jasa	19.84	10.81	31.53	35.76	6.82
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.03	3.7	5.01	5.31	4.94

Sumber: BPS

Komponen pengeluaran Rumah Tangga paling dominan

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan III-2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT (Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga) yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia, yaitu sebesar 52,62 persen; diikuti oleh komponen PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) sebesar 29,68 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 21,26 persen; Komponen PK-P (Pengeluaran Konsumsi Pemerintah) sebesar 7,16 persen; Komponen PK-LNPRT sebesar 1,21 persen; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 0,83 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB memiliki peran sebesar 19,57 persen.

Tabel - 4

Fokus

Distribusi PDB Menurut Pengeluaran (persen) Triwulan II dan Triwulan III, 2022 dan 2023

	Komponen	2022			2023
		Triw II	Triw III	Triw II	Triw III
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	51,70	50,62	53,31	52,62
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,17	1,16	1,24	1,21
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,13	7,71	7,52	7,16
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,44	28,69	27,90	29,68
5.	Perubahan Inventori	2,07	0,59	2,22	0,83
6.	Ekspor Barang dan Jasa	24,61	25,57	20,17	21,26
7.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	20,37	21,81	18,52	19,57
	Diskrepansi Statistik ¹	6,25	7,47	6,16	6,81
	Produk Domestik Bruto (PDB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: ¹ Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Sumber: BPS

Secara spasial, struktur perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 masih disumbangkan oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dengan peranan terhadap PDB sebesar 57,12 persen; diikuti Pulau Sumatra sebesar 22,16 persen; Pulau Kalimantan sebesar 8,08 persen; Pulau Sulawesi sebesar 7,25 persen; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,80 persen; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,59 persen. Laju pertumbuhan ekonomi triwulan III-2023 dibanding triwulan III-2022 (*y-on-y*) mengalami pertumbuhan yang melambat di hampir seluruh wilayah Indonesia, dimana pertumbuhan tertinggi dicatat oleh kelompok provinsi di Pulau Maluku dan Papua sebesar 9,25 persen; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 6,44 persen; Pulau Kalimantan dan Pulau Jawa sebesar 4,83 persen; Pulau Sumatera sebesar 4,50 persen; dan pertumbuhan terendah di Pulau Bali dan Nusa Tenggara yang tumbuh sebesar 3,43 persen.

Prospek Ekonomi Indonesia 2024-2025

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2024 dan 2025 tidak terlepas dari situasi ekonomi dunia. Saat ini belum ada titik cerah dari ekonomi 2024. Dunia masih diliputi ketidakpastian yang tinggi. Apa saja penyebabnya?

Fokus

Menurut Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, ada tiga perang yang tengah terjadi di dunia. Pertama perang Rusia-Ukraina, kedua perang dagang Amerika Serikat (AS)-Tiongkok, dan ketiga ada perang antara Israel-Palestina. Hal ini menyebabkan fragmentasi geopolitik ekonomi dan akibatnya prospek ekonomi global meredup 2024, sebelum bersinar lagi 2025.

Ada lima alasan yang menyebabkan ekonomi 2024 redup. Pertama adalah turunnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia 2024 yang hanya 2,8%. Kondisi ini akan meningkat menjadi 3% di 2025.

Kedua, penurunan laju inflasi di sejumlah negara maju sangat lambat, meskipun bank sentralnya sudah melakukan kebijakan moneter yang ketat dan agresif.

Inflasi negara maju baru turun di 2024, namun itu pun masih di atas target inflasi. Ini karena tingginya harga energi dan pangan global, dan keketatan pasar tenaga kerja.

Lalu ketiga adalah suku bunga acuan AS yang masih tinggi dalam waktu yang cukup lama. Keempat adalah faktor dolar AS yang masih sangat kuat menyebabkan kejatuhan nilai tukar mata uang di seluruh dunia, termasuk rupiah.

Faktor kelima adalah cash is the king. Artinya, ada pelarian modal asing dalam jumlah besar dari negara berkembang ke negara maju sebagian besar diantaranya lari ke AS karena tingginya suku bunga dan kuatnya dolar.

Menurut berbagai lembaga keuangan dunia, ditengah situasi ekonomi dunia yang masih bergejolak, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat walaupun sedikit menurun. Berikut ini prediksi ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menurut Bank Indonesia dan beberapa lembaga keuangan dunia seperti Bank Dunia, IMF, ADB dan OECD.

Bank Indonesia(BI)

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup tinggi mencapai 4,7% -5,5% pada 2024. Pertumbuhan ini diyakini akan terus meningkat hingga 4,8% - 5,6% pada 2025. Menurut Gubernur BI, pertumbuhan ini salah satu yang tinggi di dunia.

Selanjutnya Gubernur BI menegaskan pertumbuhan ekonomi 2024 akan didorong oleh konsumsi dan investasi, serta didukung oleh kenaikan gaji ASN, Pemilu dan pembangunan IKN. Pembangunan IKN diperkirakan akan digenjut oleh Pemerintah Joko Widodo untuk bisa mencapai tahap yang memungkinkan mulai digunakannya fasilitas gedung dan sarana lainnya oleh instansi Pemerintah sehingga memperkecil kemungkinan dihentikannya pembangunan IKN oleh Pemerintahan selanjutnya hasil Pemilu 2024.

Selain itu, BI yakin pertumbuhan kredit akan mencapai double digit pada 2024, yakni 10-12% dan melesat 11%-13% pada 2025. Sementara itu Inflasi bisa terkendali dan sasaran luas pada 2-2,5% pada 2024 dan 2025 diikuti nilai tukar rupiah yang diharapkan akan lebih stabil.

Bank Dunia

Bank Dunia menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat dengan tren inflasi yang menurun dan nilai mata uang yang stabil. Dalam laporan Prospek Ekonomi Indonesia, yang diterbitkan setiap enam bulan sekali, Bank Dunia menyebutkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diperkirakan akan sedikit menurun ke rata-rata 4,9% pada tahun 2024-2026 dari 5% pada tahun ini, akibat mulai melemahnya lonjakan harga komoditas

Menurut Bank Dunia, pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun depan adalah konsumsi swasta. Namun demikian, investasi bisnis maupun belanja publik juga diperkirakan akan meningkat sebagai dampak dari reformasi dan proyek-proyek baru pemerintah.

Inflasi diperkirakan akan menurun menjadi 3,2% pada tahun 2024, dari rata-rata 3,7% pada tahun ini. Perkiraan tersebut, masih berada dalam rentang target Bank Indonesia/BI.

Bank Dunia menilai menurunnya inflasi mencerminkan melemahnya harga komoditas serta tingkat pertumbuhan permintaan domestik yang kembali ke tingkat normal setelah pemulihan pascapandemi. Pada saat yang sama, terdapat tekanan kenaikan pada harga pangan akibat dampak pola cuaca El-Niño, yang dapat mengganggu produksi pangan di beberapa tempat.

Sementara itu ekspor jasa diperkirakan mendapat manfaat dari pemulihan yang berkelanjutan di sektor pariwisata, sementara harga komoditas yang lebih rendah dan pertumbuhan global yang melemah akan menghambat ekspor barang.

Menurut Bank Dunia, pendapatan Pemerintah sebagai bagian dari PDB diperkirakan akan meningkat seiring dengan terwujudnya dampak reformasi perpajakan, sementara belanja pemerintah diperkirakan akan secara bertahap kembali ke tingkat prapandemi. Meskipun perekonomian Indonesia saat ini lebih besar daripada sebelumnya, namun seperti banyak negara lain, kondisinya belum pulih sepenuhnya ke trajektori pada masa sebelum pandemi. Hal ini mencerminkan scarring effects dari pandemi ini, termasuk pada pasar tenaga kerja dan pertumbuhan produktivitas.

Bank Pembangunan Asia (ADB)

Bank Pembangunan Asia (ADB), memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,0% yoy atau sama dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2023.

Dalam Asian Development Outlook yang terbit bulan Oktober 2023 lalu, salah satu hal yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia stagnan disebabkan tahun politik diperkirakan akan menghambat kinerja investasi.

Memang bila melihat pola musiman, biasanya menjelang pemilihan umum (pemilu) atau sebelum ada kepastian politik, para pelaku usaha cenderung mengerem ekspansi. Selanjutnya, menurut ADB pertumbuhan investasi yang akan tersendat adalah investasi bangunan. Namun, hal ini bukan berarti kinerja investasi akan berhenti. Setelah ada kepastian politik, ia melihat peluang ekspansi bisnis menjadi opsi yang baik. Hanya, ia mewanti-wanti, perhelatan pemilu harus bisa dilaksanakan secara lancar. Bila pemilu dan serah terima jabatan pimpinan negara berjalan lancar, hal ini bisa memacu kembali investasi dunia usaha.

Kabar baiknya, menurut laporan ADB konsumsi rumah tangga akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang telah dibuka dan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam menjaga daya beli. Ini juga yang bisa menjadi bekal bagi para pelaku bisnis untuk melakukan ekspansi pada tahun depan dan turut mendorong roda perekonomian.

IMF

Dana Moneter Internasional (IMF) juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 sebesar 5,0% yoy atau sama dengan perkiraan tahun 2023.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2023, IMF melihat masih ada dampak dari ketidakpastian global yang salah satunya datang dari kebijakan moneter Amerika Serikat (AS). Hanya saja menurut IMF, dampak terhadap negara berkembang lebih terukur. Seiring dengan tingkat inflasi yang lebih teregulasi, juga komponen harga komoditas dalam perhitungan inflasi inti yang tak terlalu besar.

OECD

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) lebih optimistis dengan prospek ekonomi Indonesia di 2024. OECD memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,2% yoy tahun depan, atau lebih tinggi dari perkiraan pertumbuhan ekonomi 2023 yang sebesar 4,9% yoy.

Hal ini seiring dengan tingkat inflasi yang melandai di Indonesia, sehingga menjadi daya dukung bagi pertumbuhan permintaan dalam negeri.

Dgs

PROFIL INDUSTRI

PERKEMBANGAN INDUSTRI PIPA BAJA DI INDONESIA

Latar Belakang

Perkembangan industri pipa baja nasional dalam periode lima tahun terakhir mengalami fluktuasi termasuk dalam 3 tahun terakhir akibat adanya pandemi. Sektor infrastruktur, konstruksi, migas dan otomotif menjadi pasar yang menyerap produk pipa baja.

Menurut laporan, pasar konstruksi nasional pada tahun 2022 lalu mencapai Rp 314,77 triliun atau meningkat sekitar 7,12% dari realisasi 2021 yang senilai Rp 292,90 triliun. Pasar konstruksi tersebut berasal dari sejumlah proyek yang dibangun dengan pendanaan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD), serta pinjaman modal dalam negeri dan pinjaman modal asing.

Demikian juga dengan proyek infrastruktur mempunyai peranan penting untuk mendorong *demand* pipa baja nasional dikarenakan pertumbuhan dan *market share* lebih besar dibandingkan sektor migas. Dengan terus berjalannya proyek-proyek infrastruktur, seperti pelabuhan, pembangkit listrik, bandara, sistem penyediaan air minum (SPAM), fasilitas olahraga dan lain-lain akan terus mendorong permintaan pipa baja.

Sementara pada sektor industri manufaktur, produksi sepeda motor sebagai salah satu penyerap pipa baja terbesar di industri manufaktur juga masih tetap tumbuh positif. Sementara pada sektor otomotif, pertumbuhan dialami melalui peningkatan produksi kendaraan roda empat.

Dalam periode 2018-2022 produksi *welded pipe* nasional berfluktuasi dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 6,15% per tahun, dari 874 ribu ton tahun 2018 menjadi sekitar 1.109 ribu ton tahun 2022. Dari total kapasitas produksi terpasang yang sebesar 2,24 juta ton per tahun, maka utilisasi kapasitas produksi di industri pipa baja masih relatif rendah. Sebagian produksi ditujukan ke pasar ekspor.

Secara keseluruhan, menurut kapasitas produksinya, terdapat tiga kelompok perusahaan yang merupakan produsen *welded pipe* tergolong besar yaitu Krakatau Steel melalui KHI Pipe Industries, Bakrie Grup dan Spindo Grup. Ketiga

Profil Industri

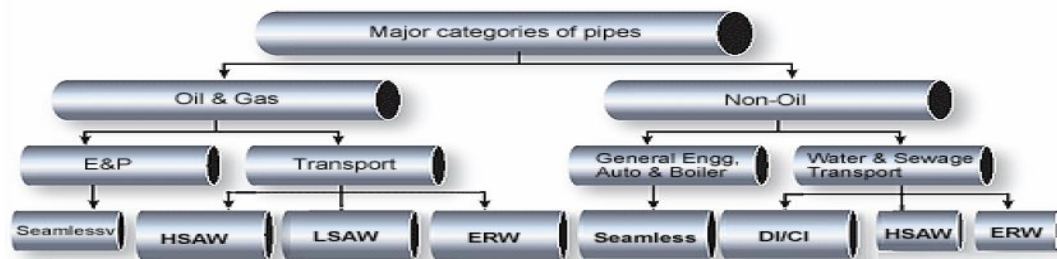
produsen itu merupakan pesaing terdekat. Pesaing lainnya adalah PT Raja Besi Semarang dan PT Bumi Kaya Steel.

Pasar pipa baja di Indonesia cukup kompetitif, terutama pada produk pipa berdiameter kecil. Selain jumlah produsen yang tergolong cukup banyak, pasar domestik juga dimasuki banyak produk impor.

Deskripsi produk

Pipa baja (*welded pipe*) adalah pipa yang berbahan dasar baja. Secara garis besar, pipa baja terbagi atas pipa las (*welded pipe*) dan pipa utuh tanpa sambungan (*seamless pipe*). Seamless pipe dibuat langsung dari *billet* yang dilelehkan, kemudian diputar di bawah tekanan tinggi.

Diagram – 1
Kategori dan jenis pipa baja



Sumber : ICN

Di Indonesia, pipa baja yang diproduksi secara *full manufacturing* adalah *welded pipe* yang meliputi pipa yang di-las lurus yang diproduksi melalui proses teknologi *Electric Resistant Welding* (ERW) dan pipa yang di-las secara spiral melalui teknologi *Submerged Arc Welded* (SAW).

Tabel – 5
Spesifikasi produk welded steel pipe yang diproduksi di Indonesia

Teknik/Metode		Size
ERW	Thickness	0,25 mm - 19 mm
	Diameter	8 mm - 24 inch
SAW	Thickness	5 mm – 25 mm
	Diameter	6 inch - 120 inch

Sumber : Kemenperin/ICN

Dalam perdagangan internasional, berbagai produk welded pipe dikelompokkan berdasarkan jenis bahan, diameter, ketebalan dan aplikasi.

Profil Industri

Sementara itu, inspeksi dan pengujian terhadap produk welded pipe dilakukan sesuai persyaratan standar mutu yang digunakan. Pengujian untuk jenis spiral pipe berstandar API yang digunakan untuk oil & gas jauh lebih luas dibanding pengujian untuk produk non-API. Untuk standar AWWA dan ASTM untuk Non Oil & Gas cukup dilakukan chemical analysis dan tensile test.

Tabel – 6
Inspeksi dan pengujian welded pipe menurut
beberapa standar mutu produksi

Basic Test and Inspection	Carbon Steel Pipe				Stainless Steel
	ERW	SPIRAL			
		A	B	C	
Chemical Analysis	*	-	√	√	*
Mechanical Test Including :					
- Tensile Test	*	√	√	√	*
- Charpy Test	*	-	-	√	*
- Drop Weight Tear Test	-	-	-	√	-
- Flattening Test	√	-	-	-	√
- Guided Bend Test	-	√	-	√	-
- Bend Test	*√	-	-	-	-
- Hydrostatic Test	√	√		√	√
Radiological Inspecton including :					
- Radiographic Film	-	-	-	√	
- Fluorescent Screen	-	-	-	√	-
- Ultrasonic Inspection	-	-	-	√	-
Electromagnetic Inspection Including :					
- Eddy Current	*√	-	-	-	-
Magnetic Particle	-	-	-	√	-
Coating Thickness Test on GI Pipe	√				
Dye Penetrant Test				√	

Notes : * - tergantung kebutuhan pelanggan

A – AWWA; B – ASTM A252; C – API 5L

Sumber : ICN

Teknologi Pengelasan

Welded pipe adalah satu dari banyak produk hilir baja lembaran (umumnya dalam sediaan gulungan) baik baja lembaran yang diproses secara panas (HRC/Hot

Profil Industri

Rolled Coil) atau pun secara dingin (CRC/Cold Rolled Coil). Secara garis besar, berdasarkan teknologi pengelasan, produk *welded pipe* terbagi atas:

1. Electric Resistant Welding (ERW), umumnya diterapkan dalam pembuatan pipa baja las lurus.
2. Submerged Arc Welded (SAW), umumnya diaplikasi dalam pembuatan pipa baja las spiral.

Pada proses pembuatan *welded pipe*, bahan baku berupa HRC atau CRC atau dikenal juga sebagai *mother coil*, dimasukkan ke dalam *slitting machine* untuk dibelah (*slitter*) menjadi *strip* dengan lebar sesuai pipa yang akan di produksi. Strip ini atau disebut juga *sklep* masuk ke dalam *pipe making line*.

Dimulai dari *uncoiler*, kemudian melalui *leveling* masuk dalam *roll forming* untuk membentuk silinder atau pipa bundar. Pengelasan, baik ERW atau pun SAW, berlangsung secara kontinyu sewaktu pipa terbentuk. Proses penyambungan dikontrol secara automatic oleh mesin yang disebut *Automatic Heat Control*.

Teknologi ERW terkini adalah menggunakan *high frequency welding* (ERW-HFW). Teknologi HFW selain dapat menghasilkan kualitas pengelasan yang lebih baik juga lebih efisien dalam konsumsi energy listrik.

Sementara itu, dalam teknik SAW, pembuatan pipa dilakukan dengan menggunakan *high voltage electricity*. *Submerged arc welded* umumnya menggunakan sebuah *filter and flux* untuk mencegah kontaminasi dari pencairan baja selama pengelasan. Pipa baja yang sudah di-las (umumnya pipa spiral) dilewatkan pada *roll sizing* untuk mendapatkan pipa yang bundar, lalu dipotong sesuai standar panjang.

Metode Pengelasan

Secara garis besar, berdasarkan metode pengelasan, *welded pipe* terbagi atas pengelasan longitudinal dan pengelasan spiral.

- Metode *longitudinally welded* adalah metode pengelasan garis lurus, horizontal atau vertikal. Alat las tidak bergerak, sementara objek yang akan dilas bergerak dalam suatu garis lurus. Pipa jenis ini biasanya memiliki *outside diameter* (OD) sampai 24".
- *Spiral welded* adalah metode pengelasan spiral. Objek yang akan di las bergerak serta berputar pada kecepatan tertentu. Umumnya penerapan metode ini untuk menghasilkan pipa dengan OD besar hingga 120".

Terdapat perbedaan yang cukup mendasar dalam hal pembuatan kedua jenis pipa ini. Dari segi waktu pembuatan, pipa spiral membutuhkan waktu dua kali lebih lama daripada pipa longitudinal.

Profil Industri

Aplikasi dan Pemakai Pipa Baja

Pipa baja memiliki aplikasi yang meluas. Selain sebagai sarana penyaluran (transmisi dan distribusi) untuk minyak dan gas serta bahan cair lainnya, pipa baja juga digunakan sebagai tiang (*pole/ piling*), bahan konstruksi, parts dan rangka kendaraan bermotor atau material untuk furniture.

Tabel – 7
Pengguna dan spesifikasi/ukuran pipa yang umum digunakan

Industri Pemakai (user/sector)	Ukuran pipa (size)
Oil and Gas :	
- Exploration/ drilling	4" – 12" and > 16"
- Distribution/ pipeline	2" – 16" and > 16"
Drinking Water :	
- Distribution to household	1/2" – 2 1/2"
- Main distribution	> 8"
- Filtration	>8"
Construction	1/2" – 16"
Piling	> 8"
Automotive (incl. bicycle)	1/2" - 2.5"
Furniture	3/8" – 2"
Electric/ Telephone (Pole)	2" – 8"
Machinery	5/8" - 9"

Sumber: ICN

Tabel – 8
Aplikasi welded pipe menurut jenis, sektor industri pemakai dan standar mutu

Jenis Pipa Baja	OD	User	Standard
ERW	0,25"-8"	Oil & Gas Pipe Line	API 5L/5LX, ASTM A53
		Water Pipe Line	AWWA C200, ASTM A120, BS1387, SNI, JIS
		Furniture/General Construction	JIS G3444/ASTM A-500
		General Purpose	ASTM A53, A252, BS1387, SNI, JIS

Profil Industri

		Mechanical Structural Purpose	JIS G3445/3472
		Mechanical Tube	SKTM 11A/13A/18A, STAM, STKR
SAW	6"-120"	Water Pipe Line	AWWA C200, ASTM A211
		Steel Pile	ASTM A252 Grade 1,2 and 3, BS4360, SNI, JIS
		Oil & Gas Pipe Line	ASTM A53, API 5L/5LX
		General Purpose	ASTM A53, BS 1775, SNI, JIS
Stainless Steel	0,5"-4"	Decoration/Ornamental Stainless Steel Tube	
		Industrial/Chemical Pipe	SUS 304, ASTM A312, JIS G3459

Sumber: ICN

Produsen dan Kapasitas Produksi

Di Indonesia, industri *welded pipe* mulai beroperasi sejak awal tahun 1970-an. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan di dalam negeri, jumlah pabrik terus bertambah. Namun akibat terpaan krisis tahun 1998, beberapa perusahaan, terutama produsen berskala kecil seperti Waringin Arsicipta, Cemara Indah Pipe, Djohan Trading Co., dan Suspenco menghentikan kegiatannya.

Sebagian besar industri *welded pipe* terkonsentrasi di pulau Jawa. Lainnya berlokasi di Batam dan Lampung. Menurut catatan Kementerian Perindustrian, pada tahun 2019, jumlah pabrik pipa baja seluruhnya 29 perusahaan dengan total kapasitas sekitar 2,24 juta ton per tahun. Industri *welded pipe* Indonesia didominasi jenis ERW yang kontribusinya sekitar 75%. Selebihnya adalah jenis SAW.

Tabel – 9
Kapasitas produksi welded pipe menurut jenis, 2023

Jenis pipa	Kapasitas produksi ('000 ton/tahun)	Kontribusi (%)
ERW	2.110	75,0
SAW	804,4	25,0
Total	2.914,4	100,0

Sumber : Kemenperin/ICN

Profil Industri

Dari seluruhnya 29 perusahaan, beberapa perusahaan hanya melakukan proses lanjutan seperti *threaded* atau *coating* terhadap pipa kasar (*black pipe*) yang dibeli dari *pipe manufacturer*. Satu-satunya investasi asing (PMA) di industri *welded pipe* adalah PT Indonesia Steel Tube Work. Umumnya produsen tergolong besar seperti Spindo dan PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya bernama PT KHI Pipe Industries) telah melakukan penggantian atau penambahan mesin baru.

Tabel – 10
Beberapa produsen welded pipe dan kapasitas produksi, 2023

Perusahaan	Lokasi Pabrik	Kapasitas (ton/thn)	Mulai operasi
ERW/ Straight Welded Pipe :			
Aneka Djakarta Iron Steel, PT	Citeureup	56.000	1970
Bakrie Pipe Industri, PT	Jakarta	310.000	1981
Buana Centra Steel Industry, PT	Cilegon, Banten	84.000	n.a
Bumi Kaya Steel, PT	Jakarta	165.000	1973
Dwi Sumber Arca Waja, PT	Batam	150.000	1998
Gunung Raja Paksi Tbk, PT	Cikarang	70.000	2000
Indonesia Steel Tube Work, PT	Jakarta & Semarang	142.000	1973
Steel Pipe Industry of Indonesia, PT	Jawa Timur (5) dan Karawang, Jabar	420.000	1972
Raja Besi Semarang	Semarang, Jateng	163.000	1974
South East Asia Pipe Industry (SEAPI)	Lampung	210.000	1999
Super Tata Raya Steel Corp.	Tangerang, Banten	120.000	1979
Krakatau Pipe Industries, PT	Cilegon, Banten	220.000	2008
SAW/ Spiral Welded Pipe :			
Steel Pipe Industry of Indonesia, PT	Pasuruan	180.000	1992
Bumi Kaya Steel, PT	Jakarta	60.000	1973
Dwi Sumber Arca Waja, PT	Batam	60.000	1998
Indal Steel Pipe, PT	Sidoarjo, Jatim	140.000	1989
Krakatau Pipe Industries, PT	Cilegon, Banten	156.000	1974
Swarna Baja Pacific	Tangerang, Banten	50.000	1993
Gunung Raja Paksi Tbk, PT	Cikarang	89.400	2000
Alim Ampuh Jaya Steel, PT	Sidoarjo, Jatim	69.000	1988

Sumber : Kemenperin/KESDM/ICN

Profil Industri

Produsen Utama

Sampai saat ini, terdapat tiga kelompok usaha yang mendominasi industri *welded pipe* di Indonesia, yaitu Krakatau Steel, Bakrie Group, dan Spindo Group. Ketiganya memproduksi pipa berstandar API untuk pemakaian sektor migas, selain pipa standar lainnya. Meski di antara mereka saling bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar, para pemain besar ini kerap membentuk konsorsium untuk proyek-proyek pengadaan pipa migas berskala besar.

Krakatau Steel (KS)

Krakatau Steel (KS) masuk ke industri pipa melalui anak perusahaan PT KHI Pipe Industries. Sejak tahun 2021 lalu KHI berubah nama menjadi PT Krakatau Pipe Industries KPI yang berlokasi di kawasan industri baja terpadu Cilegon, Banten, mendapat prioritas dalam memperoleh bahan baku dari KS yang merupakan produsen utama HRC di Indonesia.

KPI yang mulai beroperasi komersial tahun 1973 merupakan salah satu produsen terkemuka pipa spiral di Asia Tenggara. Fasilitas produksi sudah dimodifikasi sehingga mampu memproduksi pipa grade tinggi API X65. Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9002. Fasilitas produksi yang dimiliki terdiri atas 4 mesin pipa spiral (SAW), dan 1 unit mesin *longitudinally welded* (ERW) berkecepatan tinggi. Pabrik ini dilengkapi fasilitas *coating (external and internal coating)* untuk memenuhi kebutuhan *coated pipe* di proyek migas.

Pada tahun 2014, KS meresmikan ekspansi pabrik pipa baja KHI Pipe Industries di Kawasan Industri PT KS Cilegon, Banten. Ekspansi pabrik pipa baja ERW untuk mengantisipasi potensi pasar pipa ERW yang terus berkembang terutama pada sektor migas, dengan peluang pasar dengan pipa berdiameter 14"-20", yang saat ini hanya dipasok oleh satu produsen.

Pabrik pipa baja ERW ini dibangun di area seluas 7 hektare, terdiri atas bangunan pabrik seluas 5 ha dan area storage (penyimpanan) seluas 2 ha. Pembangunan pabrik dibiayai dari pinjaman kredit Bank BRI dan setoran modal PT Krakatau Steel dan PT KPI.

Mesin utama pembuat pipa berasal dari Dalian Sage Ltd China, sedangkan untuk fasilitas pendukung dipasok dari industri lokal. Pembangunan pabrik dilakukan secara swakelola dengan memaksimalkan produk persediaan PT KPI maupun produk Krakatau Steel Grup lainnya.

PT KPI Pipe Industries memfokuskan ERW 20" untuk pasar pipa ERW dengan diameter 10-20", sedangkan ERW 12" melayani pasar pipa dengan range diameter 4-12". Saat ini, produk eksisting yang dihasilkan PT KPI adalah pipa spiral dengan

Profil Industri

range diameter 12-80", pipa HFRW dengan range diameter 4-20" dan jasa coating dengan kapasitas mesin 800.000 sqm.

Saat ini kapasitas produksi pipa baja spiral sebesar 150.000 ton/tahun dan pipa baja ERW sebesar 220.000 ton/tahun.

Sekitar 60% produksi KPI disuplai ke sektor migas, 20% ke sektor industri dan irigasi. Selebihnya di ekspor. Pipa berdiameter 60 inchi dengan panjang 65 meter yang diekspor, merupakan salah satu pipa terpanjang yang pernah diproduksi oleh pabrikan pipa baja di dunia. Selama tahun 2018-2022, produksi KPI yang didominasi jenis spiral menunjukkan peningkatan rata-rata sekitar 11,38% per tahun.

Tabel – 11
Perkembangan produksi Welded Pipe PT Krakatau Pipe Industries
2018 - 2022

Tahun	Total Produksi (ton)	Pertumbuhan (%)
2018	160.000	-
2019	180.000	12,5
2020	165.600	8,0
2021	182.160	10,0
2022	209.484	15,0
Pertumbuhan rata-rata		11,38

Sumber : PTKS/ICN

Bakrie Grup

Sementara itu, Bakrie Grup memiliki 3 anak perusahaan di industri steel pipe, yaitu PT Bakrie Pipe Industries (BPI), PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) dan Seamless Pipe Indonesia Jaya (SPIJ). BPI dan SEAPI memproduksi *welded pipe*, sedangkan SPIJ melakukan proses lanjutan atas *seamless pipe* mentah (*green pipe*) eks impor menjadi *seamless pipe* siap pakai.

BPI yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat memproduksi pipa Electronic Resistance Welding (ERW) carbon steel dengan ukuran 4,5" – 12". Sedangkan pabrik yang berlokasi Bakauheuni, Lampung, memproduksi pipa baja dengan diameter 24" – 48" yang menggunakan teknologi longitudinal Submerged Arc Welding (SAW). Kedua pabrik tersebut memiliki total kapasitas 450.000 ton per tahun, masing-masing pabrik di Bakauheuni memiliki kapasitas produksi 150.000 ton per tahun dan pabrik di Bekasi memiliki kapasitas produksi 300.000 ton per tahun. Kedua pabrik pipa baja itu berdiri di atas lahan seluas 46 hektar, masing-masing area pabrik di Bekasi seluas 26 hektare dan Bakauheuni seluas 20 hektare.

Profil Industri

BPI sendiri, telah memiliki cukup pengalaman dalam memproduksi pipa dengan spesifikasi API-5LB dan API 5LX-65. Salah satu proyek yang tergolong besar menggunakan pipa produksinya adalah proyek pipanisasi gas alam sepanjang 272 km tahun 2006, yang menghubungkan Cikampek, Karawang, Bekasi, Bogor, Jakarta, Tangerang dan Banten.

BPI telah menjalin kerja sama dengan China Petroleum Pipeline Coating Engineering (CPPCE) untuk membangun fasilitas pelapisan pipa dengan investasi sedikitnya US\$ 15 juta. *Letter of Intent* (LoI) antara keduanya telah ditandatangani pada 6 September 2012.

Fasilitas baru di Lampung yang telah dioperasikan sejak awal tahun 2013 bertujuan untuk merespon tingginya permintaan *coated pipe* sektor migas di Indonesia dan Asia Pacific pada umumnya. Menurut perhitungan pihak Bakrie, permintaan untuk *coated pipe* berstandar API di dalam negeri diperkirakan mencapai 150.000 ton per tahun dengan tingkat pertumbuhan di atas 11%.

Selain di Lampung, Bakrie Grup juga mengoperasikan pabrik pelapisan (coating) baja senilai US\$ 10 juta atau sekitar Rp 130 miliar di Bekasi, Jawa Barat. Pabrik ini memiliki kapasitas pelapisan sebesar 800.000 meter persegi per tahun. Pembangunan pabrik coating ini bertujuan untuk menekan biaya produksi lebih efisien karena tidak lagi menyerahkan pengerjaan pelapisan pipa baja pada pabrik lain. Sebelumnya, BPI melakukan pelapisan pipa ke perusahaan coating lain.

Setelah pabrik coating, rencananya Bakrie Grup akan memperluas kapasitas produksi galvanized plant dengan nilai US\$ 5 juta, dari 15.000 ton per tahun menjadi 60.000 ton per tahun.

Sementara itu, SEAPI memproduksi *longitudinally welded* (ERW) diameter besar (24"-48"). Pabrik yang berlokasi di Lampung ini sempat menjalin aliansi strategis dengan Dalmine Siderca Tamsa (produsen pipa dari Argentina) untuk meningkatkan kualitas produksi dan pangsa pasar ekspor khususnya ke Asia, Afrika serta Timur Tengah. SEAPI berpartisipasi memasok 143 kilometer pipa (31.400 ton) atau 65% dari total kebutuhan pipa gas bawah laut sepanjang 220 kilometer (40.000 ton) dari Grissik, Sumatera Selatan ke Singapura.

Spindo Group

Produsen pipa baja tergolong besar yaitu PT Steel Pipe Industry of Indonesia (Spindo) milik Spindo Group, yang memproduksi pipa baja lebih variatif. Hingga tahun 2014, perusahaan ini mengoperasikan enam unit pabrik. Lima pabrik di antaranya berlokasi di Jawa Timur (Surabaya, Sidoarjo dan Pasuruan) sedangkan satu lainnya berada di Karawang, Jawa Barat. Pabrik Unit III di Rungkut dilengkapi

Profil Industri

unit *hot dip galvanizing* sedangkan Unit IV di Pasuruan dilengkapi fasilitas *coating* (3 layer) berkapasitas 80.000 ton per tahun. Fasilitas lain di Unit IV adalah laboratorium uji yang sudah terakreditasi.

Tabel – 12
Jenis produk yang diproduksi pabrik Spindo, 2019

Pabrik pipa baja	Lokasi	Produk
Unit I	Rungkut Industri I, Surabaya	Pipa baja las lurus, jasa galvanisasi, slitting & cutting plate
Unit II	Rungkut Industri II, Surabaya	Pipa baja las lurus, stainless steel, jasa slitting, cutting plate, pole
Unit III	Warugunung, Surabaya	Pipa baja las lurus, galvanisasi & fabrikasi
Unit IV	Beji, Pasuruan	Pipa baja las spiral & jasa pelapisan pipa
Unit V	Kawasan Industri Mitra, Karawang	Pipa mekanikal untuk otomotif
Unit VI	Cemengkalang, Sidoarjo	Pipa baja las lurus untuk furniture

Sumber: Spindo

Dalam proses produksinya Spindo telah menerapkan system manajemen mutu internasional ISO 9002. Produk Spindo dapat memenuhi standar produksi API, ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS dan SNI atau spesifikasi tertentu sesuai yang dipesan *customer*.

Sebelum dipasarkan, produk mengalami uji tekanan tinggi untuk menghindari kebocoran. Peralatan uji yang dimiliki meliputi Hidrostatic Machine, Ultrasonic Test & Evaluation Machine, Holiday Detector, Thickness Gauge dan lainnya.

Khusus pabrik Unit V di Karawang, Jawa Barat, memproduksi welded pipe berdiameter kecil yang tergolong mechanical tube. Produksinya antara lain untuk pemakaian di industri otomotif, khususnya motorcycle. Secara keseluruhan jumlah mesin yang dioperasikan untuk proses produksi mechanical tube sebanyak 63 unit yang meliputi slitting, recutting/sizing, swaging dan finishing.

Profil Industri

Tabel – 13
Fasilitas produksi Spindo Unit V di Karawang, Jawa Barat, 2019

Proses	Jenis Mesin	Quantity	Kapasitas produksi
Slitting	T 0.3 – 2.8, W 900 – 1540	1 unit	4,000 Tons/month
Recutting/Sizing	Manual Circle Saw Cutting Machine	5 units	100 cuts/hour/machine
	Semi Auto Circle Saw Cutting Machine	17 units	240 cuts/hour/machine
	Auto Circle Saw Cutting Machine	1 unit	300 cuts/hour/machine
	Radius Cutting Machine	12 units	300 cuts/hour/machine
	Press Cut Machine (HAVEN)	1 unit	2,500 cuts/hour/machine
Swaging	End Coning Machine	6 units	80 pieces/hour/machine
Finishing	Manual End Brushing Machine	3 units	180 pieces/hour/machine
	Auto End Brushing Machine	7 units	300 pieces/hour/machine
	Deburring Machine	7 units	240 pieces/hour/machine
	Manual Buffing for short tube	2 units	60 pieces/hour/machine
	Semi Auto Buffing for long tube	1 unit	120 pieces/hour/machine
Total		63 units	

Sumber: Spindo

Jenis Pipa Yang Diproduksi Di Indonesia

Sebagian besar produsen welded pipe di Indonesia memproduksi pipa ERW longitudinal. Sedangkan produsen untuk pipa SAW spiral relative terbatas, di antaranya, PT Bumi Kaya Steel, PT Indal, PT Alim Ampuh, PT Swarna Baja Pacific, Krakatau Pipe Industries dan PT Spindo. Perusahaan-perusahaan ini memproduksi pipa spiral berdiameter besar.

Tabel – 14
Spesifikasi welded pipe yang diproduksi di Indonesia

Nama Produsen	Type	Diameter (OD)
Alim Ampuh, PT	ERW dan SAW	3,0" – 24"
Aneka Jakarta Iron Steel, PT	ERW	0,4" - 2,0"
Bakrie Pipe Industries	ERW	2,0" – 24"
Bumi Kaya Steel, PT	ERW dan SAW	0,5" – 120"
Indal Steel Pipe	ERW	4,5" - 80"
Indonesia Steel Tube Work	ERW	13,8" - 76,3"
Intanmas Indologam	ERW	3,0" - 6,0"
Krakatau Pipe Industries	SAW	4,5" – 80"
Pabrik Pipa Indonesia	ERW	0,5" - 8,0"
Steel Pipe Industry of Indonesia	ERW dan SAW	0,5" – 120"
Raja Besi	ERW	0,5" - 6,0"
South East Asia Pipe Industry(SEAPI)	ERW	24" – 48"
Super Tata Raya Steel Corp	ERW	0,5" – 6"
Swarna Baja Pacific	SAW	8" – 120"
Wira Mustika Indah	ERW	0,5" – 2"

Sumber : Kemenperin/ICN

Pengadaan Bahan Baku

Bahan baku welded pipe adalah baja lembaran hasil proses hot rolled (HR) atau cold rolled (CR), baik dalam bentuk gulungan (coil) maupun plate/sheet. HRC digunakan untuk memproduksi pipa minyak, gas, air, tiang pancang dan keperluan konstruksi lainnya. Sementara CRC dengan ketebalan lebih tipis umumnya dipakai sebagai bahan untuk memproduksi pipa berdiameter kecil seperti untuk rangka sepeda, rangka sepeda motor, furniture dan perabotan.

Pemasok utama HR di dalam negeri adalah PT Krakatau Steel (KS) yang telah menerapkan berbagai standar produksi internasional seperti American Petroleum Institute (API) untuk pemakaian di industri migas, American Society Testing Material (ASTM), British Standard (BS), British Standard Europe Norm (BSEN) dan Japan Industrial Standard (JIS). Sebelumnya, sejak April 2009, pemerintah mulai memberlakukan SNI wajib untuk seluruh HR yang diperdagangkan di Indonesia.

Profil Industri

Salah satu permasalahan untuk industri pipa, selain pasokannya terbatas, harga jual HR product dalam negeri juga relatif lebih tinggi dari produk impor. Produsen HR lain memiliki skala produksi yang kecil. Misalnya produksi PT Gunung Raja Paksi sebagian besar dipakai untuk kepentingan grupnya sendiri yang memproduksi berbagai produk baja untuk konstruksi. Bahkan perusahaan ini juga membeli HRC dari Krakatau Steel.

Pada 2022 kapasitas produksi HRC/Plate meningkat dari 2.400.000 ton per tahun menjadi 3.900.000 ton/tahun.

Tabel – 15
Produsen HRC/Plate menurut kapasitas produksinya, 2023

Nama Perusahaan	Lokasi	Coil	Plate	Kapasitas Produksi (Ton/tahun)
Krakatau Steel	Cilegon	3.750.000	150.000	3.900.000
Gunung Raja Paksi	Cibitung, Bekasi	150.000	350.000	500.000
Gunawan Dianjaya	Surabaya	-	350.000	350.000
Jayapari Steel	Surabaya	-	100.000	100.000
Total Kapasitas Produksi		2.400.000	950.000	3.350.000

Sumber : Kemenperin/ICN

Berikut adalah spesifikasi produk HR dari KS :

Hot Rolled Coil (HRC) :		
a. Mill Edge		
Ketebalan	:	1,6 – 22mm
Lebar	:	600 – 2.000 mm
Diameter dalam (ID)	:	7.000 mm
Berat coil	:	5 – 30 ton
b. Trimmed Edge Slitted/Recoiled		
Ketebalan	:	2,0 – 8,0 mm
Lebar	:	100 – 990 mm
Diameter dalam (ID)	:	610 mm dan 760 mm
Berat coil	:	Maksimum 30 ton
Hot Rolled Plate/Sheet (HRP/S)		
a. Plate		

Profil Industri

Ketebalan	:	4 – 25 mm
Lebar	:	600 – 2.000 mm
Panjang	:	1.500 – 12.000 mm
b. Sheet		
Ketebalan	:	2 – 6 mm
Lebar	:	600 – 2.000 mm
Panjang	:	1.000 mm – 6.000 mm

Sementara itu, CRC merupakan bahan baku pembuatan pipa berdiameter kecil. Semula pemasok CRC/sheet di dalam negeri hanya KS divisi Cold Rolled Mill (CRM). Awal 1990-an masuk PT Essar Dhananjaya, lalu PT Little Giant dan kemudian PT Baja Berlian Utama. Sebagian bahan baku ketiga perusahaan ini, yaitu HRC, diperoleh dari KS. Total kapasitas produksi nasional CRC/Sheet mencapai 1.540.000 ton per tahun.

Tabel – 16
Produsen CRC di Indonesia, 2023

Nama perusahaan	Lokasi	Kapasitas produksi (ton/tahun)
PT Krakatau Steel	Cilegon, Banten	850.000
PT Essar Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	400.000
PT Little Giant Steel Corporation	Semarang, Jawa Tengah	150.000
Lainnya (3 produsen reversing mills)	-	140.000
Total kapasitas		1.540.000

Sumber : Kemenperin/ICN

Impor Bahan Baku

Sebagian besar kebutuhan bahan baku bagi industri pipa diperoleh dari sumber impor. Selain pasok dari dalam negeri yang terbatas, HRC/plate di pasar impor juga relatif lebih murah. Demikian juga untuk CRC.

Selama tahun 2018-2022, impor HR yang terdiri dari HRC dan HR Plate berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Impor HRC tertinggi mencapai 1,90 juta ton pada 2019. Namun pada tahun 2020 impor HRC kembali menurun. Sementara impor HR Plate tertinggi pada tahun 2022 mencapai 559 ribu ton, dari tahun sebelumnya hanya 192 ribu ton.

Profil Industri

Tabel – 17
Perkembangan impor HRC/P Indonesia, 2018 – 2022
(000 Ton)

Tahun	HR-Coil	HR-Plate	Total HRC/P
2018	1.532	361	1.893
2019	1.902	431	2.333
2020	1.196	280	1.476
2021	1.352	192	1.544
2022	1.415	559	1.974

Sumber : BPS/ICN

Perkembangan Produksi Pipa Baja

Secara teknis industri *welded pipe* Indonesia sudah memiliki kemampuan yang relative setara dengan industri yang ada di negara maju sekali pun. Khususnya pabrikan skala menengah dan besar seperti Spindo sudah mampu memenuhi berbagai standar internasional dalam proses produksi, termasuk standar API.

Meski cenderung mengalami peningkatan, industri *welded pipe* Indonesia belum optimal dalam pemanfaatan kapasitas yang ada. Selama tahun 2018-2022, produksi pipa baja mengalami pertumbuhan sekitar 6,15% per tahun dari 874 ribu ton tahun 2018 menjadi 1,10 juta ton tahun 2019. Sebagian besar welded pipe yang diproduksi di Indonesia merupakan jenis pipa ERW daripada jenis SAW.

Tabel – 18
Perkembangan produksi pipa baja, 2018 – 2022

Tahun	Produksi ('000 ton)	Pertumbuhan (%)
2018	874	-
2019	897	2,6
2020	942	5,0
2021	1.008	7,0
2022	1.109	10,0
Pertumbuhan rata-rata		6,15

Sumber : Kemenperin/ICN

Produksi Menurut Ukuran

Menurut ukuran penampang nya, produksi pipa baja didominasi ukuran > 16". Hal ini mengindikasikan bahwa sektor migas adalah pemakai dominan. Sebagai

Profil Industri

gambaran, dalam tiga tahun terakhir produksi pipa ukuran besar ini meningkat cukup pesat, antara lain didorong dengan berjalannya proyek transmisi gas Natuna dan proyek SSWJ.

Tabel – 19
Perkembangan produksi welded pipe berdasarkan ukuran,
2018-2022

Tahun	<16" (ton)	>16" (ton)	Total (ton)
2018	420	454	874
2019	431	466	897
2020	452	490	942
2021	484	524	1.008
2022	531	578	1.109

Sumber : ICN

Standard Produk Welded Pipe

Secara teknis industri *welded pipe* Indonesia sudah memiliki kemampuan yang relatif setara dengan industri yang ada di negara maju. Khususnya pabrikan skala menengah dan besar seperti Krakatau Pipe Industries, Bakrie Grup dan Spindo yang sudah mampu memenuhi berbagai standard internasional dalam proses produksi, termasuk standard API.

Tabel – 20
Spesifikasi dan standard produksi yang diterapkan
produsen welded pipe, 20023

Nama Perusahaan	Jenis Produk	Spesifikasi/ Size	Standard
Bumi Kaya Steel Industries, PT	ERW Line Pipe	Grade B	API 5L
		Grade X52	
		Grade X65	
	ERW Pipe Pile	Grade 2 & 3	ASTM A-252
	Spiral Line Pipe	Grade 2 & 3	ASTM A-252
		Grade B	API Spec 5L

Profil Industri

Nama Perusahaan	Jenis Produk	Spesifikasi/ Size	Standard
Krakatau Pipe Industries, PT		Grade X52	
		Grade X65	
	ERW Line Pipe	Size as specify in API 5L,	API 5L, SNI
		Grade B, X42, X46,X52, X56,	
		X60, X65, X70,	
		or customer spec	
	ERW Pipe (for building construction)	Size as Specify in	ASTM A-252,
		Grade 2 & 3	BS 4360
		ASTM A-252, BS 4360,	
		or Customer Spec.	
	ERW Pipe Pile	Size as specify in	ASTM A-134,
		ASTM A-134, BS 4360,	BS 4360
		or Customer Spec	
	ERW Line Pipe (for water)	Size as specify in	AWWA C-200
		AWWA C-200, ASTM A53,	ASTM A-53,
		DIN 2460, BS 3601, BS 534,	DIN 2460, BS
		or Customer Spec.	3601, BS 534
	Spiral DSAW (Pipe Pile)	Size as Specify in ASTM A134,	ASTM A-134,
		BS 4360,	BS 4360
		or Customer Spec	
	Spiral DSAW (for water)	Size as specify in	AWWA C-200,
		AWWA C-200, ASTM A53,	ASTM A53,
		DIN 2460, BS 3601, BS 534 ,	DIN 2460, BS
		or Customer Spec.	3601, BS 534

Profil Industri

Nama Perusahaan	Jenis Produk	Spesifikasi/ Size	Standard
	Spiral DSAW (Line Pipe)	Size as specify in API 5L,	API 5L,
		Grade B, X42, X46, X52, X56,	SNI
		X60, X65, X70	
		or customer spec	
	Spiral DSAW (for building construction)	Size as specify in	ASTM A-252,
		Grade 2 & 3	BS 4360
		ASTM A-252, BS 4360	
		or customer spec.	
Steel Pipe Industry of Indonesia, PT	ERW Line Pipe (oil & gas pipe)	ø 3"-8" ; t = 5,49 – 8,18 mm	API 5L
		Grade B, X42, X52,	
	ERW Line Pipe (for water)	ø 1/2" – 8" ; t = 2,65–8,18 mm	SNI,
		Black steel & galvanized	ASTM A-252,
			ASTM A-53
	ERW Pipe Pile (pile/ pancang)	ø 1/2" – 8" ; t = 2,65–8,18 mm	SNI,
			ASTM A-252,
			ASTM A-53
	Spiral DSAW (for water or pile)	ø 8"-120" ; t = 4 -25.4 mm	ASTM A-252,
		Grade 1,2,3	BS 4360,
			AWW C200
	Spiral DSAW (oil-gas pipe line)	ø 8"–80" ; t = 6,35–25,4 mm	ASTM A-252,
		Grade B, X42, X52, X65	BS 4360,
			AWW C200
Bakrie Pipe	ERW Line Pipe	ø 1/2"–24" Grade A, B	ASTM A-53
		ø 1/2"–6" SNI	SNI 07–0039-87

Profil Industri

Nama Perusahaan	Jenis Produk	Spesifikasi/ Size	Standard
		ø 2"–24" Grade A, B, X42, X46,	API 5 L
		X52, X56, X60, X65, XX70	
		ø 4" - 24" Grade 1, 2, 3	ASTM A-252
		ø 8"–20" Grade H40, J55, K55	API 5 CT
	ERW-HFW	ø 1/2" – 4" BOS	-
		ø 1/2"–6"	BS 1387
		ø 1/2" – 6" JIS	JIS G 3444
		ø 1/2" – 6" JIS G 3466	JIS G 3466
		ø 1/2" – 6" RHS-SHS	-
		ø 1/2" – 6" SIO	-
		ø 10" – 24" DNV	DNV OS F101
		ø 10" – 24" Super Pipe	-
South East Asia Pipe Industries, PT	SAW Longitudinal	X - 46 PSL2	API 5L
		ø 24" – 48"	API 2B
			ASTM A252 Gr.2
Indal Steel Pipe, PT	Spiral Line Pipe	ø 4" - 80" ; t = 0,125"-1,00"	API 5L,
		Grade A, B,	ASTM A-252,
		X42, X46, X52, X56, X60,	JIS G 5525,
		X65, X70	AWWA C200
Swarna Baja Pacific, PT	Spiral DSAW (pile/ pancang)	ø 8" - 120" ; t = 6 - 20 mm	SNI, ASTM A252, JIS A5525

ERW-HFW = Electric Resistance Welding - High Frequency Welding
Sumber: KESDM/ICN

Kebijakan Impor HRC

Hingga kini, pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk menggairahkan perkembangan industri baja nasional. Upaya yang dilakukan diantaranya dengan melalui berbagai jenis kebijakan baik di bidang penanaman modal dan perdagangan (impor dan ekspor).

Mengacu pada Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2010 tentang daftar bidang usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan bidang penanaman modal, industri baja termasuk dalam kelompok bidang usaha yang terbuka bagi penanaman modal tanpa adanya persyaratan tertentu termasuk persyaratan kepemilikan saham. Dengan demikian industri baja terbuka bagi investasi termasuk investasi asing.

Pembentukan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Sesuai dengan Perpres No 27 Tahun 2009 dijelaskan bahwa Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) bidang penanaman modal merupakan kegiatan penyelenggaraan suatu perizinan dan non perizinan yang mendapatkan pendelegasian atau pelimpahan wewenang dari lembaga atau instansi yang memiliki kewenangan perizinan dan nonperizinan yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap permohonan sampai terbitnya dokumen yang dilakukan dalam satu tempat.

PTSP dimaksudkan untuk membantu penanam modal dalam memperoleh kemudahan pelayanan, fasilitas fiskal, dan informasi mengenai penanaman modal. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan investor yang akan menanamkan modalnya di Indonesia, termasuk di industri baja, prosesnya akan lebih mudah.

Sementara itu, praktek impor baja secara tidak wajar disinyalir makin meningkat. Praktik tidak *fair* tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti pemalsuan dokumen impor, kerja sama antara pengusaha Indonesia dan importir dan pemindahkapalan baja dari China ke Singapura. Selain itu, produk-produk baja ilegal banyak masuk melalui pelabuhan tidak resmi sehingga pemerintah sulit melakukan pemantauan.

Untuk itu, pemerintah membuat berbagai langkah untuk melindungi industri nasional dan mencegah bangkrutnya industri baja di dalam negeri, diantaranya melalui pengendalian impor, aturan tata niaga impor dan aturan anti dumping. Kebijakan di bidang ekspor impor terkait dengan industri baja yang telah dilakukan di antaranya pengenaan bea masuk anti dumping (BMAD) terhadap impor dari negara tertentu.

Penerapan BMAD ini melalui terbitnya Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.010/2019 tentang memperpanjang bea masuk antidumping (BMAD) terhadap impor baja *hot rolled plate* (HRP) dari China, Singapura, dan Ukraina untuk jangka waktu pengenaan mencapai 5 tahun. Sebab, berdasarkan hasil penyelidikan Komite Anti Dumping Indonesia, masih ditemukan margin dumping

Profil Industri

untuk perusahaan eksportir/eksportir produsen yang berasal dari ketiga negara itu.

Perkembangan Impor

Sebagian kebutuhan welded pipe di Indonesia dipenuhi produk impor. Impor welded pipe Indonesia berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Selama tahun 2018-2022, impor pipa baja Indonesia berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Setelah impor mencapai puncaknya sebesar 164 ribu ton senilai US\$ 285 juta pada tahun 2019 kemudian impor menurun pada 2020 dan 2021 masing-masing menjadi 111 ribu ton senilai US\$ 162 juta dan 61 ribu ton senilai US\$105 juta. Namun impor kembali tumbuh pada 2022 meningkat menjadi 215 ribu ton senilai US\$519 juta.

Impor welded pipe didominasi untuk kebutuhan industri migas. Dari total impor sebesar 215 ribu ton pada 2022, sekitar 51% atau 109 ribu ton merupakan impor pipa untuk migas berukuran di atas 16" (> 400 mm) jenis *line pipe longitudinally SAW*. Meski menurun, namun angka impor mengindikasikan adanya peningkatan kegiatan pipanisasi, baik yang dilakukan oleh perusahaan kontraktor kontrak kerja sama migas (K3S), Pertamina maupun PGN.

Tabel – 21

Perkembangan impor pipa baja, 2018 – 2022

Tahun	Volume (Ton)	Nilai (US\$ 000)
2018	57.843	220.799
2019	164.082	285.934
2020	111.891	162.125
2021	61.064	105.668
2022	215.751	519.309

Sumber : BPS/ICN

Impor Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor pipa baja merupakan kelompok pipa baja *lines pipe, for oil or gas longitudinally submerged arc welded*. Selama tahun 2018-2022, impor pipa baja jenis tersebut dipasok dari beberapa negara di kawasan Asia, Eropa dan Amerika. Jepang menjadi pemasok terbesar dengan volume masing-masing 15,18 ribu ton senilai US\$ 21,63 juta pada 2021 dan meningkat menjadi 15,5 ribu ton senilai US\$ 27,5 juta pada tahun 2022.

Negara pemasok lainnya yang tergolong besar mengekspor pipa baja ke Indonesia adalah Jerman, Korea Selatan dan China masing-masing sebesar 112,8 ribu ton, 17,51 ribu ton dan 5,93 ribu pada 2022.

Profil Industri

Tabel – 22
Perkembangan impor pipa baja* menurut negara asal, 2021-2022

Ton US\$' 000		
Negara Asal	2021	2022
Jepang	15.186	15.553
	21.377	27.453
Korea Selatan	873	17.514
	1.485	30.879
China	1.054	5.938
	1.401	9.291
Yunani	3.363	0
	7.631	0
Singapura	1.258	448
	987	1.326
India	0	553
	0	935
Jerman	257	112.849
	429	344.732
Lain-lain	79	777
	363	1.398
Total	22.070	153.632
	33.673	416.014

Sumber : BPS/ICN

*) jenis pipa baja *lines pipe, for oil or gas longitudinally submerged arc welded*

Ekspor Meningkat

Dalam periode lima tahun terakhir ekspor pipa baja Indonesia berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat, hal ini untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun global. Pada 2018 ekspor mencapai 15,9 ribu ton senilai US\$ 8,7 juta, sedang tahun 2022 meningkat menjadi 116 ribu ton dengan nilai US\$ 276 juta .

Menurut jenisnya, ekspor pipa baja didominasi jenis yang termasuk kelompok *lines pipe, for oil or gas longitudinally submerged arc welded* (SAW). Sebagai gambaran, pada tahun 2022 ekspor pipa baja jenis ini mencapai 78,4 ribu ton (US\$ 143,2 juta) atau 65,9% dari total ekspor. Diikuti jenis kelompok *other lines pipe, for oil/gas longitudinally*. Jenis lain yang ekspornya juga cukup menonjol adalah kelompok *the other line pipe of iron/steel for oil, external diameter > 406.4 mm*.

Profil Industri

Tabel – 23
Perkembangan ekspor pipa baja, 2018 – 2022

Tahun	Volume (Ton)	Nilai (US\$ 000)
2018	15,952	8,740
2019	40.919	38.686
2020	24.271	40.992
2021	77.434	182.239
2022	116.525	276.986

Sumber : BPS/ICN

Ekspor Menurut Negara Tujuan

Selain ke pasar domestik, produk *welded pipe* Indonesia juga diekspor ke berbagai negara di kawasan Asia, Australia, Eropa, Afrika dan Timur Tengah. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, menurut jenisnya, ekspor didominasi jenis pipa baja kelompok *lines pipe, for oil or gas longitudinally submerged arc welded (SAW)*.

Pada tahun 2022, sebagian besar ekspor pipa baja jenis tersebut ditujukan ke Mauritania yang mencapai 24,3 ribu ton senilai USD16,4 juta. Diikuti dengan Qatar 22,2 ribu ton senilai USD100,3 juta dan Singapura 21,0 ribu ton senilai USD 13,3 juta.

Tabel – 24
Perkembangan ekspor pipa baja*) menurut negara tujuan, 2021-2022

Negara Tujuan	Ton US\$' 000	
	2021	2022
Thailand	296	6.991
	486	6.847
Singapura	123	21.005
	242	13.309
Qatar	0	22.227
	0	100.397
Myanmar	0	188
	0	943
India	3.046	10
	6.346	708
Australia	998	2.399
	1.291	3.282

Profil Industri

Negara Tujuan	2021	2022
Filipina	1.197	450
	523	355
Mauritania	0	24.302
	0	16.470
Lain-lain	9.878	844
	48.709	5.897
Total	15.538	78.416
	58.587	148.208

*) jenis pipa baja lines pipe, for oil or gas longitudinally submerged arc welded

Sumber : BPS/ICN

Konsumsi Baja Per Kapita Indonesia Masih Rendah

Industri baja merupakan salah satu industri yang tergolong strategis bagi pembangunan perekonomian. Secara global, total konsumsi baja dunia (finished steel products) dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan rata-rata sekitar 3,22% per tahun dari 216,7 miliar ton tahun 2017 menjadi 232,8 miliar ton tahun 2021.

Tingkat konsumsi baja per kapita umumnya dijadikan salah satu indikator tingkat kemakmuran atau kemajuan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, konsumsi baja nasional per kapita relatif masih sangat rendah dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asean.

Sebagai gambaran, berdasarkan perhitungan World Steel Association (WSA), rata-rata konsumsi baja per kapita dunia tahun 2021 mencapai 232,8 kg (finished steel product). Dalam tabel WSA, Indonesia termasuk dalam kelompok Other Asia dengan konsumsi baja per kapita yang rata-rata mencapai sekitar 82,8 kg pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021, konsumsi baja per kapita tertinggi dicapai Korea Selatan yang telah melampaui angka 1.075,6 kg.

Sedangkan menurut catatan WSA, pada tahun 2021, konsumsi baja per kapita Indonesia mencapai 67,6 kg atau masih di bawah Singapore yang telah mencapai 630,2 kg, Malaysia 360,6 kg, Thailand (322,2kg), Vietnam (262,4 kg) dan Filipina (116,9 kg).

Profil Industri

Tabel – 25
Apparent Steel Use per Capita, 2020-2021
(kilograms finished steel products)

Negara	2020	2021
Austria	405,2	516,9
Belgia-Luksemburg	242,8	397,2
Czech Republic	624,3	775,5
Prancis	187,1	211,0
Jerman	371,9	426,1
Italia	337,6	439,4
Belanda	241,7	264,4
Polandia	341,1	399,7
Rumania	214,5	220,6
Spanyol	249,0	282,2
Swedia	310,3	355,8
Inggris	132,1	159,0
Other Uni Eropa	262,7	263,8
Uni Eropa	294,2	344,2
Turki	349,6	394,9
Others	200,5	210,6
Other Europe	246,7	263,8
Rusia	290,0	305,8
Ukraina	105,2	110,3
Other CIS	101,5	92,7
Kanada	323,1	384,5
Meksiko	165,9	186,6
Amerika Serikat	241,8	290,9
NAFTA	228,3	270,0
Argentina	79,5	109,7
Brasil	100,9	122,7
Venezuela	3,0	2,5
Others	57,2	79,7
Central & South America	73,9	94,7
Mesir	94,7	97,4
Afrika Selatan	63,3	83,8
Other Africa	18,4	18,2
Africa	26,2	27,7
Iran	204,9	216,3
Other Middle East	195,4	191,5

Profil Industri

Negara	2020	2021
Middle East	179,9	180,7
China	699,2	666,5
India	64,7	76,0
Jepang	416,1	456,2
Korea Selatan	955,0	1.075,6
Taiwan	789,0	885,6
Other Asia	80,1	82,8
Asia	311,8	306,2
Australia & New Zealand	143,9	170,0
World	229,0	232,8

Sumber: World Steel Association

Perkembangan Konsumsi Pipa Baja

Dengan asumsi stok di awal tahun dan di akhir tahun sama besar, maka besarnya pasok welded pipe ke pasar dalam negeri di tahun yang bersangkutan dapat dianggap sama dengan jumlah yang dikonsumsi. Angka supply sendiri diperoleh dengan menjumlahkan volume produksi ditambah impor kemudian dikurangi ekspor.

Sebagian besar penyerap welded pipe berdiameter besar, adalah keproyekan, terutama pada sektor migas. Sementara yang banyak diserap pasar ritel adalah pipa berdiameter kecil di bawah 2,5". Pada tahun 2022, total konsumsi welded pipe Indonesia mencapai sekitar 1,20 ribu ton atau naik dari 992 ribu ton pada tahun 2021. Selain untuk pemasangan baru, kebutuhan welded pipe juga untuk keperluan *replacement* pipa yang rusak atau pipa berusia lebih dari 20 tahun.

Tabel – 26
Perkembangan konsumsi pipa baja di Indonesia
2018-2022

(000 Ton)

Tahun	Produksi	Impor	Ekspor	Konsumsi
2018	874	57	15	916
2019	897	164	40	1.021
2020	942	111	24	1.029
2021	1.008	61	77	992
2022	1.109	215	116	1.208

Sumber: Kemenperin/ICN

Profil Industri

Konsumsi Menurut Sektor Pemakai

Pemakai *welded pipe* terbesar adalah sektor migas. *Welded pipe* yang digunakan oleh sektor migas umumnya berstandar API. Produk non API seperti ASTM atau SNI yang digunakan sektor migas terutama untuk jaringan distribusi bertekanan rendah. Pada tahun 2022, sektor migas diperkirakan menyerap sekitar 55% total konsumsi *welded pipe* Indonesia yang sebesar 561 ribu ton. Sebagian besar berukuran di atas 16”.

Tabel – 27
Perkiraan konsumsi *welded pipe* menurut sektor pemakai, 2022

Diameter/OD	Volume ('000 Ton)	Share
Oil and Gas*)	664	55,0%
< 16”	237	19,6%
> 16”	427	35,4%
Non Oil and Gas	544	45,0%
< 16”	385	31,8%
> 16”	159	13,2%
Total	1.208	100.0%

*) sebagian besar API Standard

Sumber : ICN

Jaringan Pipanisasi Gas Eksisting Mencapai Lebih 18.000 Km

Selama kurun waktu tahun 2018-2022, pembangunan jalur pipanisasi gas yang telah dilakukan mencapai 18.000 km. Misalnya yang sudah dibangun yaitu jalur pipa transmisi Cirebon-Semarang yang akan dibangun sepanjang 260 km. Pada tahap I mulai 2021 dibangun ruas Semarang-Batang sepanjang ± 62 km dan selesai tahun 2023.

Tabel – 28
Panjang pipa gas eksisting, 2018-2022

Tahun	Panjang jaringan pipanisasi (km)
2018	15.646
2019	18.322
2020	14.855
2021	17.083
2022	18.791

Sumber: Dirjen Migas ESDM, ICN diolah

Profil Industri

Prospek Pasar Pipa Baja

Proyek Migas

Menurut Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), sejumlah proyek hulu migas akan mulai dikerjakan oleh pemenang tender.

Pemerintah telah mengumumkan Penawaran Wilayah Kerja Migas tahun 2022 dalam 3 (tiga) periode lelang. Wilayah yang telah ditawarkan adalah sebanyak 9 (sembilan) Wilayah Kerja.

Tabel - 29
Proyek-proyek migas yang ditawarkan 2021 dan 2022

Nama proyek	Lokasi	Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS)	Mulai operasi
G&G, Seismik 2D 500 Km, Seismik 3D 50 Km2, 1 sumur eksplorasi	South CPP	PT. Energi Mega Persada Tbk	2024
G&G, Seismik 2D 400 Km	Liman	Husky Energy International Corporation	2024
G&G, multiclient fee data Seismik 3D 262 Km2, Seismik 3D 300 Km2	North Ketapang	PC Ketapang II Ltd	2024
Workover 8 sumur	Bertak Pijar Puyuh	PT. Mitra Multi Karya	2025
G&G, Seismik 2D 2.000 Km	Agung I	BP Exploration Indonesia Ltd	2024
G&G, Seismik 2D 2.000 Km	Agung II	BP West Papua I Ltd.	2024
Perbaikan fasilitas produksi, 2 sumur workover, 1 sumur pengembangan, GGRE, Seismik 3D 300 Km2, G&G	Bawean	PT. Bumi Pratiwi Energi	2027
G&G, Seismik 3D 500 Km2, 1 sumur eskplorasi	Offshore North West Aceh	Conrad Asia Energy Ltd	2025

Sumber : SKK Migas

Profil Industri

Proyek Infrastruktur

Proyek Strategis Nasional (PSN) terdiri dari beberapa sektor mulai dari bandara, bendungan, energi, irigasi, jalan. Kemudian, proyek pengembangan kawasan, kereta, pelabuhan, sektor pertanian atau kelautan, smelter, dan sektor teknologi.

Selama berjalannya PSN, yang selesai pada 2016 ada 20 proyek dengan nilai Rp33,3 triliun. Pada 2017 ada 10 proyek dengan nilai Rp61,4 triliun, pada 2018 terdapat 32 proyek dengan nilai Rp107,4 triliun, pada 2019 ada 30 proyek PSN selesai dengan nilai Rp165,3 triliun.

Kemudian pada 2020 ada 12 proyek PSN selesai dengan nilai Rp123,1 triliun, pada 2021 ada 24 proyek PSN dengan nilai Rp125,9 triliun, pada 2022 ada 25 proyek PSN selesai dengan nilai Rp320 triliun. Sedangkan pada tahun 2023 sampai bulan Mei ada 5 proyek PSN selesai dengan nilai Rp80 triliun.

Tabel – 30
Proyek Strategis Nasional Yang Telah Selesai, 2016 – 2022

Tahun	Proyek Strategis Nasional (buah)	Nilai investasi (Rp triliun)
2016	20	33,3
2017	10	61,4
2018	32	107,4
2019	30	165,3
2020	12	123,1
2021	24	125,9
2022	25	320,0

Sumber : ICN diolah

Proyek Konstruksi

Dalam proyek konstruksi, khususnya bangunan vertikal seperti hotel, apartemen, dan gedung perkantoran, welded pipe antara lain digunakan untuk saluran air bersih, saluran pembuangan, dan hydrant/ sprinkle.

Menurut Kepala Badan Pembinaan (BP) Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum, nilai pasar konstruksi nasional pada tahun 2022 lalu mencapai Rp 314,77 triliun atau meningkat sekitar 7,12% dari realisasi 2021 yang senilai Rp 292,90 triliun. Pasar konstruksi tersebut berasal dari sejumlah proyek yang dibangun dengan pendanaan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), badan usaha milik negara

Profil Industri

(BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD), serta pinjaman modal dalam negeri dan pinjaman modal asing. Selama ini, pertumbuhan pasar konstruksi selalu lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi. Sebagai gambaran, pada 2022, pasar konstruksi tumbuh sekitar 7,12% menjadi Rp 314,77 triliun dari 2021 yang sebesar Rp292,90 triliun.

Industri Otomotif

Penggunaan welded pipe yang menonjol di sector otomotif adalah untuk bahan pembuatan frame untuk motorcycle, rangka kursi mobil, dan pipa pelindung benturan samping yang terpasang di pintu. Ukuran pipa yang banyak digunakan industri otomotif berdiameter ½” sampai 2½”

Penjualan Mobil Tumbuh Rata-rata 6,47%

Setelah merosot pada tahun 2019 dan 2020 akibat pandemi, namun pada tahun 2021 penjualan mobil kembali mendekati normal dan melesat hingga 66,6%. Selama tahun 2018-2022, penjualan tercatat dari 1,15 juta unit pada 2018 menjadi 1,04 juta unit pada 2022.

Secara keseluruhan, pada 2022, total penjualan mobil tercatat 1,04 juta unit. Di antaranya jenis kendaraan penumpang (sedan, 4x2, 4x4) berkontribusi 73% dan *commercial vehicle* (bus, pick-up, truck) 27% dari total penjualan pasar domestik. Penurunan penjualan karena pabrik mengurangi produksi menyusul permintaan pasar lesu imbas dari pandemik Covid 19.

Tabel – 31
Perkembangan penjualan mobil di Indonesia,
2018-2022

Tahun	Penjualan (unit)	Growth (%)
2018	1.151.413	-
2019	1.030.126	-10,5
2020	532.027	-48,3
2021	887.200	66,6
2022	1.048.040	18,1
Average growth (%)		6,47

Sumber: Gaikindo/ICN

Proyeksi Penjualan Otomotif

Pasar otomotif nasional antara lain dipengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, stabilitas nilai tukar rupiah, stabilitas politik dan keamanan, tingkat suku bunga serta likuiditas. Menyusul pandemi Covid19 yang melanda dunia termasuk Indonesia pada awal 2020 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami

Profil Industri

kotraksi menjadi -5,05% sehingga berdampak sosial ekonomi pada pertumbuhan industri otomotif karena terkait dengan tingkat kemampuan daya beli masyarakat. Sementara menurut Gaikindo, pada tahun 2020 ini, penjualan mobil diperkirakan turun menjadi hanya sebanyak 600 ribu unit saja.

Sementara itu, penyaluran kredit selama empat bulan pertama tahun 2020 ini masih belum kondusif. Sehingga pengusaha masih menanti kepastian dari pemerintah, terutama untuk pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur. Sebagai gambaran, pada triwulan I 2020, perkembangan bisnis melambat, akibatnya perbankan juga terkena dampaknya, termasuk penjualan mobil, semen dan properti masih melambat. Selain itu, situasi ekonomi global masih lesu akibat pandemi Covid 19.

Berdasarkan hal itu, ICN memproyeksikan penjualan otomotif pada tahun 2023 perlahan mulai mengalami kenaikan sekitar 10%. Sedangkan pada tahun 2022-2024, penjualan otomotif di dalam negeri masing diperkirakan naik 10%-15%. Secara umum penjualan mobil di dalam negeri diproyeksikan meningkat dari 1,05 juta unit pada tahun 2023 menjadi 1,52 juta unit pada tahun 2027.

Tabel – 32
Perkiraan proyeksi penjualan mobil di Indonesia,
2023 – 2027

Tahun	Penjualan (juta units)
2023	1,05
2024	1,10
2025	1,21
2026	1,39
2027	1,52

Sumber : ICN

Perkembangan Penjualan Sepeda Motor

Indonesia merupakan pasar ketiga terbesar sepeda motor setelah China dan India. Tingkat pendapatan per kapita masyarakat umumnya masih berada pada level jangkauan sepeda motor sebagai kendaraan untuk transportasi personal. Selain itu, sebagian masyarakat juga memilih kendaraan sepeda motor yang relatif lebih mudah bermanuver di tengah kemacetan lalu lintas yang semakin parah di pusat-pusat perkotaan atau pun di kawasan urban.

Selama tahun 2018-2022, penjualan sepeda motor di Indonesia berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sekitar -1,07% per tahun, dari 7,01 juta unit tahun 2018 menurun menjadi 5,22 juta unit tahun 2022.

Profil Industri

Tabel – 33
Perkembangan penjualan sepeda motor,
2018 – 2022

Tahun	Penjualan ('000 unit)	Pertumbuhan (%)
2018	7.010	-
2019	7.297	4,09
2020	3,660	-49,8
2021	5.057	38,16
2022	5.221	3,24
Pertumbuhan rata-rata		-1,07

Sumber: AISI/ICN

Proyeksi Penjualan Motor

Meski pada tahun 2019 lalu, penjualan motor mengalami peningkatan, namun pada 2020 penjualan motor di dalam negeri diperkirakan anjlok karena perekonomian lesu mengakibatkan melemahnya daya beli akibat pandemi Covid 19. Namun demikian, selama tahun 2023-2027, pasar motor diproyeksikan masih akan mengalami pertumbuhan positif, mesti tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya.

Sejalan dengan kecenderungan sisi permintaan, untuk lima tahun mendatang akan terdapat pemulihan penjualan motor. Berdasarkan hal tersebut, selama tahun 2023-2027, penjualan motor Indonesia diproyeksikan dari 6,1 juta unit pada tahun 2023 menjadi 9,7 juta unit pada tahun 2027.

Proyek Pipanisasi Gas 2020 – 2024 Lebih 20.000 Km

Potensi kebutuhan *welded pipe* sektor migas di Indonesia tergolong besar, khususnya untuk gas bumi. Sesuai Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 yakni Pembangunan Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan yang termasuk ke dalam Major Project.

Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan sepanjang ± 2.219 km direncanakan akan terbangun sepanjang ± 1.732 Km yang membentang dari Kota Bontang - Banjarmasin - Palangkaraya - hingga Pontianak serta ditambah sepanjang ± 487 Km pipa gas yang terpasang dari Pontianak menuju Natuna D'Alpha. Pembangunan pipa ini diperkirakan akan menelan total investasi sebesar US\$ 2,09 miliar - US\$ 2,6 miliar atau sekitar Rp 29 - 36,4 triliun. Biaya investasi dihitung berdasarkan Rule of Thumb Internasional pembangunan pipa yaitu untuk Offshore sebesar US\$ 70-80 ribu/Km, sedangkan Onshore : US\$ 35-40 ribu/Km.in.

Proyeksi Permintaan Pipa Baja

Di samping untuk pemasangan baru, *welded pipe* juga dibutuhkan untuk *replacement* jaringan transmisi-distribusi migas, air minum, drainase, atau pun konstruksi yang sudah aus atau rusak.

Secara umum, permintaan pasar akan *welded pipe* di Indonesia berpotensi untuk terus meningkat secara signifikan. Potensi permintaan terbesar ada di sektor migas. Permintaan di sektor lain diperkirakan tetap tumbuh, namun tidak sepesat di sektor migas. Ini antara lain karena cukup banyaknya produk substitusi. Untuk saluran air atau drainase misalnya, peranan *welded pipe* dapat digantikan pipa PVC/PE atau pipa beton. Untuk tiang (pole) dan tiang pancang dapat digantikan beton pratekan. Untuk bahan struktural dapat disubstitusi besi siku atau H-Beam.

Dalam lima tahun ke depan, ICN memproyeksikan tingkat pertumbuhan konsumsi *welded pipe* untuk berbagai sektor industri akan mengalami peningkatan rata-rata sekitar 10% per tahun. Pertumbuhan permintaan *welded pipe* di sektor migas lebih tinggi dari sektor non migas.

Tabel – 34
Perkiraan proyeksi permintaan
***welded pipe* di Indonesia, 2023 – 2027**

Tahun	Total ('000 ton)
2023	958
2024	1.053
2025	1.158
2026	1.332
2027	1.425

Sumber : ICN

Prospek dan Kesimpulan

Setelah melewati masa sulit pandemi Covid-19 dalam tiga tahun belakangan, saat ini industri pipa baja perlahan meraih kondisi cukup baik, baik dari sisi operasional hingga peningkatan permintaan di pasar domestik secara signifikan. Salah satu segmen penjualan pipa baja yang paling meningkat adalah pasokan ke sektor konstruksi.

Sejalan dengan itu, permintaan pipa dari proyek infrastruktur meningkat. Hal ini disebabkan karena kebanyakan proyek infrastruktur relatif masih berjalan bahkan di tengah pandemi lalu. Demikian juga dalam industri otomotif meningkat pada 2021 dan 2022. Penjualan di segmen ritel juga meningkat, seiring daya beli masyarakat mulai pulih.

Profil Industri

Industri pipa baja diharapkan kembali meningkat dengan mendapat dukungan pemerintah. Mengingat berdasarkan perhitungan World Steel Association (WSA), rata-rata konsumsi baja per kapita dunia tahun 2021 telah mencapai 232,8 kg (finished steel product). Sementara konsumsi per kapita baja Indonesia, pada 2021 mencapai 70 kg. Konsumsi per kapita baja Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan konsumsi negara tetangga ASEAN; Philipina dengan konsumsi per kapita sekitar 100 kg per kapita, Vietnam, Thailand dan Malaysia sekitar 250-300 kg per kapita serta Singapura dengan konsumsi sekitar 500 kg per kapita. Masih rendahnya konsumsi baja nasional menunjukkan bahwa peluang untuk pengembangan kapasitas atau peningkatan produksi baja di Indonesia, baik di hulu maupun di hilir, masih sangat besar dan berjangka panjang.

Industri pipa baja Indonesia memiliki potensi untuk tumbuh signifikan. Pengembangan pasar ke depan akan banyak bergantung pada sektor migas, khususnya untuk transmisi dan distribusi gas bumi yang cadangannya masih sangat besar. Pipanisasi gas diperlukan untuk menjamin kontinuitas dan efisiensi biaya pengangkutan berjangka panjang.

Secara teknis industri *welded pipe* Indonesia sudah memiliki kemampuan yang relatif setara dengan industri yang ada di negara maju. Sementara industri pipa baja skala menengah dan besar sudah mampu memenuhi berbagai standar internasional dalam proses produksi, termasuk standard API. Dengan demikian produk Indonesia dapat diterima di pasar ekspor.

Masalah yang dihadapi industri *welded pipe* dalam negeri di antaranya keterbatasan pasok bahan baku dari sumber dalam negeri. Sementara pengadaan HRC dari sumber impor terbentur bea masuk yang relatif tinggi yang berpotensi mengurangi daya saing. Sementara tarif impor untuk *welded pipe* relatif rendah dibandingkan sejumlah negara lain sehingga memberi keleluasaan bagi masuknya produk impor.

Disisi lain, pemberlakuan kewajiban untuk semaksimal mungkin menyerap produk dalam negeri, terutama untuk produk yang sudah memiliki *local content*, cukup memberi jaminan pasar terhadap industri *welded pipe* dalam negeri. Oleh karena itu, produsen pipa baja tergolong besar dengan jenis produk yang beragam memiliki basis pasar yang lebih meluas. Mengingat kinerja usaha tidak terlalu bergantung pada pesanan untuk proyek yang bersifat *job order*.

Selain itu industri pipa baja dalam negeri, juga dapat mensubstitusi *welded pipe* asal impor yang pada tahun 2022 lalu bernilai lebih dari US\$ 519,3 juta. Dengan demikian industri pipa baja domestik cukup berpotensi untuk dapat terus meningkatkan pangsa pasar di dalam negeri, terutama *welded pipe* untuk sektor migas yang memiliki margin lebih menarik.

Rth

PROFIL PERUSAHAAN

SPINDO GROUP

Latar Belakang

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) didirikan pada tahun 1971 di Surabaya oleh CV Gayantara, C.Itoh & Company Limited dan Kawasaki Steel Corporation. Perseroan berdiri sebagai perusahaan investasi asing di Indonesia. SPINDO merupakan produsen pipa baja.

Pada 1989 Ibnu Susanto, pemegang saham Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin mengakuisisi seluruh saham Kawasaki Steel Corporation dan Itochu Corporation (sebelumnya bernama C.Itoh & Company Limited). Dengan akuisisi ini maka SPINDO menjadi perusahaan investasi dalam negeri.

Kemudian pada 1998 SPINDO melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin dan tetap mempertahankan nama SPINDO yang sudah cukup dikenal di pasar dalam negeri. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk perluasan bisnis yang memproduksi beragam pipa baja.

Operasional SPINDO terus berkembang dan pada 2013 melakukan Penawaran Umum Perdana dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Perseroan terbuka PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Saat ini pemegang saham SPINDO terdiri dari PT Cakra Bhakti Para Putra sebesar 55,94% dan public 44,06%.

SPINDO memiliki anak-anak perusahaan yang bergerak dibidang jasa coating dan industri spareparts mobil dan motor.

Industri pipa baja sebagai pilar utama

SPINDO mulai mengoperasikan pabrik pipa baja pertama di Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur pada 1978. Setelah itu, perseroan terus berkembang menjadi besar dan menambah kapasitas produksi serta membangun fasilitas pabrik di beberapa lokasi lain. SPINDO memproduksi berbagai macam pipa baja / tabung dan berbagai produk terkait lainnya.

Produk Perseroan terdiri dari beragam produk kustom dan produk pipa baja yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled dan stainless steel. Produk-produk Perseroan digunakan untuk berbagai industri yaitu konstruksi, infrastruktur, utilitas, minyak dan gas, furnitur, dan otomotif. Selain memproduksi berbagai

Profil Perusahaan

produk pipa baja, SPINDO juga melayani jasa lainnya galvanisasi, shearing, slitting, 3LPE coating, internal dan external epoxy coating, cement lining, dan uji kendali mutu di laboratorium modern.

Pada 1991 SPINDO membangun pabrik di Pasuruan dan mulai memproduksi pipa spiral dengan teknik SSAW. Kemudian pada 1996 memperoleh Sertifikat API 5L dari American Petroleum Institute (API) untuk proses pipa SSAW. Kemudian pada 2005 SPINDO memperoleh sertifikasi API SL 0475 sebagai penyedia pipa industri minyak dan gas bumi di Indonesia.

SPINDO mendirikan pabrik di Karawang pada 1998 yang memproduksi pipa mekanik untuk industri otomotif.

Pada 2010 SPINDO mendapat persetujuan dari Building and Construction Authority di Singapura untuk menyediakan pipa baja spiral.

Kemudian pada 2014 unit produksi di Sidoarjo, Jawa Timur mulai beroperasi. Pada tahun yang sama SPINDO meresmikan perluasan pabrik SPINDO Unit 5 di Karawang, Jawa Barat.

Pada 2015 SPINDO mengadakan kerjasama dengan JFE Steel Corp., dan Marubeni-Itochu Inc dari Jepang untuk pemasaran baja di luar negeri.

Sementara itu, SPINDO melakukan ekspor perdana pipa bersertifikasi UL (Underwriters Laboratory) dengan tujuan Kanada dan Amerika pada 2018. Selanjutnya pada 2021 mengirimkan ekspor terbesar yaitu sekitar 9.600 ton dalam satu pengiriman pada bulan Juli hingga Agustus 2021 ke Kanada.

SPINDO terus mengembangkan fasilitas produksinya dimana pada 2022 mulai mengoperasikan mesin produksi pipa stainless steel yang baru.

Saat ini perseroan telah memiliki 6 fasilitas manufaktur di Indonesia dengan total 38 lini produksi yang masing-masing dapat dikalibrasi untuk menghasilkan berbagai jenis pipa.

Khusus pabrik Unit V di Karawang, Jawa Barat, memproduksi welded pipe berdiameter kecil yang tergolong mechanical tube. Produksinya antara lain untuk pemakaian di industri otomotif, khususnya motorcycle. Secara keseluruhan jumlah mesin yang dioperasikan untuk proses produksi mechanical tube sebanyak 63 unit yang meliputi slitting, recutting/sizing, swaging dan finishing.

Dalam proses produksinya Spindo telah menerapkan system manajemen mutu internasional ISO 9002. Produk Spindo dapat memenuhi standar produksi API, ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS dan SNI atau spesifikasi tertentu sesuai yang dipesan *customer*.

Profil Perusahaan

Sebelum dipasarkan, produk mengalami uji tekanan tinggi untuk menghindari kebocoran. Peralatan uji yang dimiliki meliputi Hidrostatic Machine, Ultrasonic Test & Evaluation Machine, Holiday Detector, Thickness Gauge dan lainnya.

Tabel –35
Pabrik dan jenis produksi SPINDO, 2023

Pabrik pipa baja	Lokasi	Produk	Luas area	Beroperasi
Unit I	Rungkut Industri I, Surabaya	Pipa baja las lurus, jasa galvanisasi, slitting & cutting plate	30,131 m ²	1978
Unit II	Rungkut Industri II, Surabaya	Pipa baja las lurus, stainless steel, jasa slitting, cutting plate, pole	15,280 m ²	1982
Unit III	Warugunung, Karangpilang Surabaya	Pipa baja las lurus, galvanisasi & fabrikasi	29,800 m ²	1972
Unit IV	Beji, Pasuruan	Pipa baja las spiral & jasa pelapisan pipa	143,257 m ²	1992
Unit V	Kawasan Industri Mitra, Karawang	Pipa mekanikal untuk otomotif	50,000 m ²	2005
Unit VI	Cemengkalang, Sidoarjo	Pipa baja las lurus untuk furniture	40,330 m ²	2013

Sumber: Spindo

Adapun jenis pipa yang diproduksi SPINDO terdiri dari sebagai berikut:

Tabel - 36
Klasifikasi dan jenis pipa SPINDO

No	Klasifikasi	Jenis
----	-------------	-------

Profil Perusahaan			
		ERW	SSAW
1	Pipa Struktural	Digunakan pada beberapa proyek jembatan, proyek konstruksi terutama untuk bangunan bentang lebar: bandara, stadion, aula, dll, serta aplikasi struktural selubung bangunan.	Digunakan pada berbagai aplikasi struktural, seperti pekerjaan pondasi (tiang pancang SNI 8052:2014, ASTM A 252) dan di dermaga, jembatan dan konstruksi bangunan proyek
2	Pipa Air	Penggunaan pipa baja ini terutama untuk jaringan pipa air transmisi, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, fasilitas penggunaan tenaga air, dan sistem sirkulasi air pada bangunan. Telah mendapatkan sertifikasi UL 852, FM 1630 dan SNI 0039	Penggunaan pipa untuk distribusi air dengan diameter besar, seperti pada terowongan air, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, dan sebagainya. Pada pipa jenis ini terdapat beberapa lapisan pada bagian dalam dan luar pipa, seperti cement mortar lining dan internal epoxy coating pada bagian dalam pipa.
3	Pipa Oil & Gas	Tersedia dalam berbagai grade, ketebalan dan diameter pipa sesuai kebutuhan pelanggan. Menggunakan material baja karbon rendah yang sesuai dengan persyaratan standar API 5L.	Pipa berdiameter besar dan berbagai ukuran.
4	Pipa Stainless Steel	Pipa Industri : memiliki ketahanan yang sangat baik terhadap korosi, tahan panas, serta telah digunakan sebagai bahan baku yang dapat menahan lingkungan yang korosif seperti industri kimia.	
		Pipa Ornamen : digunakan untuk berbagai peralatan sehari-hari karena sangat awet dan mampu menahan korosi. Pipa ini tahan karat, bahkan apabila elemennya	

Profil Perusahaan		
		tak terlindungi, tahan panas, dan kondisi ekstrim lainnya.
5	Pipa Galvanis	<p>Pipa Galvanis terbuat dari baja dan dilapisi oleh pelindung yang terbuat dari bahan seng. Lapisan tersebut untuk melindungi baja dari korosi sehingga penggunaannya lebih awet. Pipa Galvanis tahan terhadap beban berat dan juga tahan lama.</p> <p>Sebagian besar diaplikasi-kan sebagai rangka langit-langit/plafon, rangka partisi dinding, kanopi, pagar, gerbang, saluran kabel listrik dan telekomunikasi.</p>
6	Tiang	Tiang Telepon , Tiang Listrik, Tiang Penerangan
7	Pipa Mekanis	Digunakan untuk bahan furnitur, struktur rangka bus, rangka sepeda, sparepart otomotif dan juga beberapa bagian kendaraan bermotor

Sumber : SPINDO

Selama ini pasokan bahan baku berupa baja berasal dari dalam negeri maupun impor. PT Krakatau Steel Tbk produsen baja terbesar di Indonesia menjadi pemasok utama bagi SPINDO dengan pangsa 47%.

Tabel - 37
Daftar pemasok SPINDO, 2021

No	Pemasok	Pangsa (%)
1	PT Krakatau Steel Tbk	47
2	PT Gunung Raja Paksi	13
3	Hoasen	11
4	JFE Steel	7
5	Baowu Group	6
6	Posco	5
7	Lain-lain	11
	Total	100

Sumber : SPINDO

Jasa coating, slitting dan shearing

Spindo memiliki fasilitas jasa coating. Proses coating dan proteksi mengacu pada standar internasional.

Tabel - 38

Profil Perusahaan

Jasa Pelapisan dan Kapasitasnya, 2023

Jenis Pelapisan	Epoxy Coating	Internal Cement Lining	Fusion Bonded Epoxy	LPE / 3 LPP
Pelapisan internal				
Diameter	4 – 80 inch	4 – 80 inch		
Kapasitas	500.000 sqm / tahun	250.000 sqm / tahun		
Pelapisan eksternal				
Diameter	4 – 84 inch		4 – 64 inch	4 – 64 inch
Kapasitas	750.000 sqm / tahun		900.000 sqm / tahun	900.000 sqm / tahun

Sumber : SPINDO

Selain itu SPINDO juga melayani jasa lainnya yaitu slitting dan shearing.

Tabel - 39
Jasa slitting dan shearing

Jenis jasa	Slitting	Shearing	Slitting Stainless Steel
Thickness	0.25mm – 3.00mm		0.50mm – 6mm
Width	5 feet		500mm – 1250mm
Max	14 mm		
Weight			25 Ton Max
Length		6000mm Max	
OD		2.2m Max	
ID		500mm – 800mm	

Sumber : SPINDO

Perseroan telah melakukan sejumlah pengembangan rantai distribusi melalui pembangunan gudang stok dan penjualan di Bandung dan Jakarta pada tahun 2016, gudang stok dan penjualan di Samarinda pada tahun 2018, dan selanjutnya di Makassar.

Profil Perusahaan

Untuk pasar global, Perseroan telah melakukan ekspor produk pipa ke Amerika Serikat dan Kanada sejak tahun 2003. Selain itu, sejumlah pasar potensial dijadikan target pasar selanjutnya seperti Eropa dan Asia.

Untuk pangsa pasar domestik, perseroan menasar pasar ritel dan proyek, dimana keduanya berkontribusi setara 90% bagi pendapatan Perseroan. Sementara pasar global menasar kawasan Amerika Utara - Kanada, dan Australia. Sedangkan pada region Asia, Perseroan menasar pasar Vietnam, Malaysia, dan Timor Leste.

Sejauh ini pelanggan Perseroan, meliputi industri lokal dan perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, misalnya Total, Chevron, Honda, Yamaha, dan J Steel Australasia Pty, Ltd.

Industri spareparts kendaraan bermotor

PT SSI didirikan pada tahun 2013 di Tangerang merupakan perusahaan joint venture antara SPINDO dengan Sanko Seisakusho Co. Ltd of Japan. Perusahaan ini bergerak dalam industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor serta produksi dan distribusi pipa cold drawn untuk kebutuhan konstruksi dan industri.

Sukucadang dan aksesoris kendaraan roda empat atau lebih bekapasitas 3.000 ton per tahun, komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga bekapasitas 7.000 ton per tahun dan pipa cold drawn bekapasitas 1.000 ton per tahun.

Kinerja Keuangan

Pada 2022 Perseroan mencatatkan kinerja pendapatan sebesar Rp6,23 triliun atau meningkat 14,6 persen dibandingkan 2021 sebesar Rp5,38 triliun. Dari capaian pendapatan itu, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp305,8 miliar pada 2022 lalu. Laba tersebut menurun 37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 486,0 miliar.

Kategori produk spiral non API adalah salah satu produk dengan kinerja terbaik di periode semester pertama 2022, yang sebagian besar terkait dengan proyek infrastruktur. Penjualan pipa spiral non API meningkat 121% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penjualan kategori ini menghasilkan nilai lebih dari Rp 700 miliar, menyumbang sekitar 22% dari total nilai penjualan periode enam bulan pertama 2022.

Produk API yang terkait dengan sektor minyak dan gas (migas) juga meningkat signifikan. Penjualan Pipa Spiral API dan pipa API ERW masing-masing meningkat 130% dan 435% dibandingkan dengan semester pertama 2021.

Profil Perusahaan

Ikhtisar laporan keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, 2021 dan 2022

(Rp juta)

Keterangan	Dec 2022	Dec 2021
Aktiva		
Aktiva Lancar	4.401.410	4.422.689
Aktiva Tak Lancar	3.004.521	2.674.633
Jumlah aktiva	7.405.931	7.097.322
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban Lancar	2.606.899	2.761.503
Kewajiban Tak Lancar	654.497	548.706
Jumlah kewajiban	3.261.396	3.310.209
Ekuitas	4.144.535	3.787.113
Jumlah kewajiban dan ekuitas	7.405.931	7.097.322
Laba/Rugi		
Pendapatan	6.255.945	5.378.808
Laba/(Rugi) bersih	305.849	486.061

Sumber : PT. SPNDO Tbk

RTH

Harita Nickel (NCKL) Akuisisi Tambang Baru, Cadangan Nikel Bertambah

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (PT TBP Tbk) anak perusahaan Grup Harita mengakuisisi PT Gane Tambang Sentosa (PT GTS) dengan nilai transaksi sebesar Rp7,9 miliar. Aksi ini membuat cadangan nikel perseroan akan bertambah. Manajemen Harita Nickel mengatakan akuisisi 99% saham PT GTS yang berlokasi di Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara akan menambah cadangan bijih nikel menjadi 302 juta wmt. Tambahan akan menjadikan Harita Nickel sebagai perusahaan tambang nikel terbesar ke-5 di Indonesia berdasarkan sumber daya.

PT GTS memiliki konsesi tambang nikel yang belum beroperasi dengan luas area sebesar 2.314 hektar dengan masa berlaku IUP sampai dengan tahun 2040. PT TBP Tbk merencanakan akan melakukan aktivitas pengeboran untuk mengetahui besaran cadangan dan sumber daya bijih nikel.

Pada saat yang bersamaan, Harita Nickel juga meningkatkan kepemilikan saham di PT GPS dari semula 70% menjadi 99%. Selain dapat meningkatkan sumber daya dan cadangan bijih nikel, akuisisi senilai Rp48,8 miliar ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi finansial terhadap perseroan. Pada akhir November 2023, perseroan memiliki estimasi cadangan bijih nikel sekitar 302 juta wmt. Dengan melakukan eksplorasi lebih lanjut pada 4 tambang yang dimiliki yaitu PT Obi Anugerah Mineral, PT Jikodolong Mega Pertiwi, PT Karya Tambang Sentosa, dan PT Gane Tambang Sentosa, cadangan bijih nikel yang dibutuhkan oleh anak usaha Harita Nickel akan meningkat.

Mitratel Akuisisi 803 Menara Senilai Rp1,7 Triliun, Jumlah Tenant Bertambah

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) atau Mitratel mengakuisisi sebanyak 803 menara milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1,75 triliun. Adapun menara-menara baru itu telah memiliki tenant sebanyak 1.327 penyewa. Dari 803 menara yang diakuisisi ini, sebanyak 562 menara atau 70% berada di luar Pulau Jawa. Lalu 30% sisanya atau sebanyak 241 menara berlokasi di Pulau Jawa. Direktur Utama Mitratel Theodorus Ardi Hartoko mengatakan komposisi tambahan aset ini menegaskan komitmen MTEL untuk menjadi mitra strategis industri operator

Berita Singkat Perusahaan

telekomunikasi dalam menggelar ekspansi ke seluruh negeri. “Memperluas pangsa pasar ke luar Pulau Jawa telah menjadi agenda strategis sejumlah perusahaan operator telekomunikasi. Ekspansi tersebut sejalan dengan meningkatnya kebutuhan internet di berbagai daerah seiring meratanya pertumbuhan ekonomi. Sebagai pemain utama di bisnis ini dan bagian dari BUMN, tentu kami harus berada di garda terdepan dalam membantu ekspansi mereka,” kata Direktur Utama Mitratel Theodorus Ardi Hartoko dalam keterangan resmi, Kamis (30/11/2023).

Perseroan akan terus menambah aset, baik berupa menara maupun fiber optik. Termasuk mengakuisisi aset yang dilepas oleh operator telekomunikasi. Sebelumnya, pada akhir September 2023, MTEL juga telah menuntaskan pembelian puluhan menara yang mayoritas berlokasi di Pulau Sumatera.

Maharaksa Biru Targetkan Pabrik Biomassa Beroperasi Tahun Depan

PT Maharaksa Biru Energi Tbk. (PT MBE Tbk) menargetkan pembangunan sejumlah proyek biomassa untuk siap beroperasi pada kuartal I/2024. Proyek ini akan berkontribusi terhadap pendapatan perseroan. Direktur Utama Maharaksa Biru Energi Bobby Gafur Umar mengatakan dua pabrik berbasis biomassa dan pembangkit listrik tenaga biomassa milik perseroan hampir selesai dibangun dan akan segera diresmikan. Dua pabrik itu berlokasi di Pulau Bangka, Sumatera Selatan dan di Air Duren, Kabupaten Bangka. “Seluruh proyek energi terbarukan tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memacu pengembangan energi bersih, khususnya yang berbasis biomassa,” kata Bobby. PLTBm di Pulau Bangka yang berkapasitas 10 megawatt akan beroperasi pada akhir Januari 2024. Sementara yang berada di Kabupaten Bangka akan mulai beroperasi di pertengahan 2024.

Pengembangan energi bersih di pulau Bangka digarap selaras dengan pabrik biomassa berbasis limbah perkebunan, kehutanan dan pertanian. Sementara itu, untuk kawasan Blora, Jawa Tengah dan Banten akan segera diwujudkan adalah pembangunan pabrik biomassa berbasis limbah pertanian di daerah Blora dan Banten. Keduanya berkapasitas 5.000 ton per tahun untuk tahap pertama. Daerah Blora memiliki potensi limbah kehutanan dan limbah pertanian untuk produksi bio-energi.

Wika Beton Targetkan Kontrak Baru di Atas Rp7 Triliun pada 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) atau Wika Beton menargetkan perolehan kontrak baru di atas Rp7 triliun pada 2024. Adapun, WTON berhasil mengantongi omzet kontrak baru sebesar Rp5,65 triliun sepanjang Januari-Oktober 2023. Direktur Pemasaran & Pengembangan Wika Beton Rija Judaswara mengatakan

Berita Singkat Perusahaan

perseroan mengincar beberapa proyek konstruksi infrastruktur yang tersebar di Sumatera Utara sampai Aceh, bahkan Papua pada 2024. Tak ketinggalan, perseroan juga mengincar konstruksi proyek tol di Jawa dan pembangunan pabrik-pabrik di Karawang.

WTON hingga akhir Oktober 2023 mengantongi omzet kontrak baru sebesar Rp5,65 triliun, atau naik 4,44% dari periode yang sama pada 2022 yakni senilai Rp5,41 triliun. Proyek-proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak baru WTON didominasi oleh proyek di sektor infrastruktur sebesar 67,38%, disusul proyek di sektor industri sebesar 10,98%. Kemudian, proyek di sektor properti berkontribusi sebesar 10,15%, selanjutnya proyek di sektor kelistrikan sebesar 8,07%, sementara lainnya berasal dari sektor energi dan tambang masing-masing menyumbang sebesar 2,98% dan 0,53%.

Perolehan kontrak baru WTON terbagi dalam beberapa kategori pelanggan dengan porsi terbesar dari Swasta mencapai 76,66%, BUMN sebesar 14,12%, WIKA selaku induk usaha WTON sebesar 5,04%, afiliasi WIKA sebesar 3,20%, dan Pemerintah sebesar 0,98%. Track all markets on TradingView Di antara para pelanggan tersebut adalah PT Girder Indonesia, PT PLN (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Kumagai Gumi Co., LTD, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, PT Mitra Murni Perkasa, PT Hutama Karya (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Shimizu Corporation, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, hingga Obayashi Corporation.

Bandara Dhoho Milik Gudang Garam Beroperasi 2024

Jadwal operasional Bandar Udara Dhoho Kediri garapan PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) mundur dari semula Oktober 2023 menjadi tahun depan dengan penambahan biaya investasi Rp3 triliun. Bandara Dhoho sebelumnya ditargetkan beroperasi pada Oktober 2023. GGRM milik konglomerat Susilo Wonowidjojo, melalui anak usahanya PT Surya Dhoho Investama (SDHI), menargetkan pembangunan Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri rampung pada Oktober 2023.

Bandara ini nantinya memiliki landas pacu 3.300 x 60 meter, apron commercial 548 x 141 meter, apron VIP 221 x 97 meter, empat taxiway, dan lahan parkir seluas 37.108 meter persegi. Proyek pembangunan Bandara Dhoho di Kediri, Jawa Timur yang merupakan proyek strategis nasional bandara pertama di Indonesia yang dibangun dengan pembiayaan swasta murni tanpa menggunakan anggaran pendapatan belanja negara. Bandara tersebut memiliki nilai total investasi mencapai Rp10,8 triliun dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2023.

SDHI yang merupakan anak usaha GGRM akan melakukan kerja sama operasi (KSO) pada proyek pembangunan Bandara Baru Kediri ini bersama Angkasa Pura I. Keduanya telah dinyatakan sebagai pemenang dengan durasi waktu kerja sama

Berita Singkat Perusahaan

yaitu 50 tahun sejak bandara mulai dioperasikan. Kementerian Perhubungan melaporkan total investasi mencapai Rp10,8 triliun dengan pemerincian Rp6,6 triliun pada tahap I, Rp1,2 triliun pada tahap II, dan Rp3 triliun pada tahap III. Dengan pembangunan ini, kapasitas penumpang bandara untuk tahap I bisa mencapai 1,5 juta penumpang per tahun. Kemudian kapasitas tahap II menjadi 4,5 juta penumpang per tahun dan tahap III 10 juta penumpang per tahun.

PT Janu Putra Sejahtera Tbk berencana bangun fasilitas ayam petelur di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara

PT Janu Putra Sejahtera Tbk (PT JPS Tbk) resmi mencatatkan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir November 2023. PT JPS Tbk resmi melantai di BEI dengan melepas sebanyak-banyaknya 800 juta saham dengan nominal Rp25 per saham atau setara 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Dengan demikian perseroan meraih dana segar Rp80 miliar. Berdasarkan prospektus, dana hasil IPO perseroan akan digunakan sekitar Rp40,63 miliar untuk pembelian beberapa bidang tanah di Desa Ngawis, Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta. Berikutnya, sekitar Rp15,52 miliar akan digunakan untuk pembelian beberapa bidang tanah di Desa Tuksono, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta, sekaligus pembangunan fasilitas hatchery atau fasilitas penetasan telur baru. Selanjutnya sekitar Rp11,53 miliar dana IPO akan digunakan untuk melunasi seluruh utang usaha perseroan kepada entitas anak, PT Janu Putra Abadi (JPA) yang sahamnya dimiliki 20% oleh perseroan. Sedangkan sisa dana IPO akan digunakan untuk modal kerja.

PT JPS memiliki fasilitas peternakan ayam petelur berlokasi di IKN Nusantara dengan kapasitas produksi sebesar 200.000 ekor ayam petelur akan beroperasi pada 2026 mendatang untuk menyuplai telur di IKN.

Saat ini perseroan sudah memiliki sebidang tanah seluas 2 hektare di Kalimantan untuk membangun fasilitas ayam petelur tersebut. Terkait rencana ekspansi pada tahun depan, perseroan akan fokus membangun fasilitas hatchery atau fasilitas penetasan telur baru. Kemudian pada 2025 perseroan juga berencana membangun fasilitas kandang ayam pedaging (broiler). Untuk pembangunan fasilitas broiler di tahun 2025 itu akan menyerap investasi Rp20 miliar.

Selain dari pinjaman bank, untuk mendukung fasilitas hatchery pada tahun depan, perseroan juga menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp10 miliar tahun depan untuk pembelian mesin.

FIFGroup Bidik Pembiayaan UMKM Rp4 Triliun pada 2024.

Anak usaha PT Astra International Tbk, PT Federal International Finance (FIFGroup) melalui bisnis pembiayaan Finatra membidik pembiayaan produktif dan UMKM senilai Rp4 triliun pada 2024. Microfinancing Partnership and

Berita Singkat Perusahaan

Marketing Development Head FIFGroup Riezky Candra Novariz mengatakan meski bisnis Finatra FIFGroup baru menginjak usia 18 bulan, perusahaan optimistis dapat mencapai target yang dibidik. Riezky menuturkan bahwa UMKM merupakan sektor yang harus dikembangkan. “Target penyaluran Finatra tahun depan sekitar Rp4 triliun,” kata Riezky.

Strategi yang dilakukan Finatra untuk merealisasikan target pembiayaan tersebut adalah dengan berkolaborasi dan masif melakukan campaign ke calon nasabah Finatra. Sepanjang tahun berjalan September 2023, Finatra telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp913 miliar kepada 14.000 UMKM yang didominasi oleh sektor makanan dan minuman (food & beverage) dan groceries.

Adapun sampai akhir tahun, Finatra memproyeksi dapat menyalurkan pembiayaan UMKM hingga Rp1,2 triliun. Artinya, jika melihat angka realisasi, Finatra telah mencapai 76,08% dari target tahun ini. Finatra memberikan plafon pinjaman mulai dari Rp25 juta—Rp500 juta dengan tenor sampai 5 tahun kepada para UMKM. Adapun saat ini, rata-rata tenor yang diambil UMKM berada di kisaran 38 bulan—40 bulan dengan pinjaman rata-rata senilai Rp78 juta—Rp83 juta. Sementara rasio kredit bermasalah (non-performing financing/NPF) gross tidak menyentuh angka 1%.

Karakteristik UMKM yang menjadi target nasabah Finatra salah satunya dilihat dari minimum 2 tahun memiliki bisnis UMKM.

Berita Singkat Perusahaan

BERITA SINGKAT EKONOMI

BI Prediksi Transaksi Digital Banking Rp71,58 Kuadriliun

Bank Indonesia (BI) memperkirakan transaksi digital di perbankan akan terus mengalami peningkatan yang pesat, baik pada 2024 maupun 2025. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyampaikan bahwa kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital akan tetap kuat, terutama didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. “Ekonomi keuangan digital meningkat pesat. Transaksi e-commerce, digital banking, uang elektronik tumbuh tinggi,” katanya dalam acara Pertemuan Tahunan BI bulan November 2023. BI memperkirakan, nilai transaksi digital banking akan terus tumbuh, sebesar 23,2% pada 2024 hingga mencapai Rp71.584 triliun. Lebih lanjut, nilai transaksi digital banking diperkirakan tumbuh 18,8% pada 2025 menjadi Rp85.044 triliun. BI juga memperkirakan transaksi e-commerce tumbuh 2,8% menjadi Rp487 triliun pada 2024 dan 3,3% menjadi Rp503 triliun pada 2025.

Transaksi Digital Banking Melesat, Pembayaran via Kartu Makin Ditinggal Transaksi Digital Banking Tancap Gas, Tembus Rp4.944,1 Triliun. Pada kuartal III/2023, BI mencatat nilai transaksi digital banking mencapai Rp14.971,28 triliun atau tumbuh sebesar 11,51% yoy. Pada periode yang sama, volume transaksi digital banking tumbuh sebesar 36% mencapai 4,22 miliar. Untuk tahun ini, nilai transaksi digital banking diperkirakan mencapai Rp58.124 triliun, tumbuh 10,6% dibanding dengan tahun lalu

Aturan Baru DMO Batubara Resmi Terbit, Sanksi Denda Dihapus

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengubah sebagian ketentuan kewajiban pasok batubara dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) jelang penerapan skema pungut salur dana kompensasi batu bara lewat format mitra instansi pengelola (MIP). Ketentuan baru tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri yang disahkan pada 17 November 2023.

Dalam beleid baru itu disebutkan bahwa aturan DMO sebelumnya belum sepenuhnya memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan pengenaan dana kompensasi dan/atau denda dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Selain itu, penyesuaian aturan DMO diperlukan dalam rangka tertib administrasi

Berita Singkat Ekonomi

penerimaan negara bukan pajak yang berasal dari dana kompensasi pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri.

Melalui Kepmen ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, menteri ESDM menetapkan realisasi produksi batu bara pada tahun berjalan sebagai pedoman atau dasar dari persentase DMO kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan tahap kegiatan Operasi Produksi Batu Bara, Izin Usaha Pertambangan Khusus tahap kegiatan Operasi Produksi Batu Bara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak atau Perjanjian Komoditas Batu Bara. “Menetapkan persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri kepada pemegang izin usaha sebesar 25% dari realisasi produksi batu bara pada tahun berjalan,” tulis Kepmen tersebut.

Basis perhitungan persentase DMO itu berbeda dari Kepmen sebelumnya yang mendasarkan perhitungan pada rencana kerja dan anggaran biaya tahunan (RKAB) perusahaan. Kepmen baru itu turut mengubah ketentuan pengenaan denda dan kompensasi bagi perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan sanksi denda dalam aturan sebelumnya dihapus, sementara perusahaan yang tidak memenuhi persentase penjualan DMO hanya dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi. Dana kompensasi dihitung dengan tarif kompensasi (dolar AS per ton) berdasarkan kualitas batu bara dan perubahan harga batu bara acuan (HBA) dikali kewajiban pasok domestik yang lebih dahulu dikurangi dengan realisasi pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri (ton).

Adapun pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan DMO tahun 2022 kepada perusahaan mengikuti aturan yang tertuang pada Kepmen yang baru ini. “Pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini,” bunyi Kepmen tersebut. Sebelumnya, Menteri ESDM Arifin Tasrif menyebut bahwa aturan skema pungut salur dana kompensasi DMO batu bara lewat format MIP telah masuk tahap finalisasi. Uji coba skema MIP ini ditargetkan dapat dilaksanakan pada Desember 2023. Arifin mengatakan bahwa pemerintah sedang menyiapkan aturan turunan dan aplikasi pendukung untuk MIP, salah satunya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait tarif dana kompensasi batu bara. Arifin pun meminta dukungan dari kementerian/lembaga terkait untuk mempercepat implementasi skema MIP ini. Dukungan tersebut antara lain, mempercepat penyelesaian PMK tentang tarif DKB, penyelesaian aplikasi E-DKB termasuk jaringan dan keamanannya, hingga dukungan Kementerian Investasi/BKPM dalam rangka percepatan pembangunan peningkatan nilai tambah atas batu bara jenis metalurgi.

Revisi Rencana Pengembangan Blok Masela Telah Disetujui

Berita Singkat Ekonomi

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif telah menyetujui revisi kedua rencana pengembangan atau *plan of development* (PoD) I proyek LNG Abadi Blok Masela. Persetujuan PoD yang diajukan Inpex Masela Ltd bersama dengan Konsorsium PT Pertamina Hulu Energi Masela & Petronas Masela Sdn. Bhd diharapkan dapat mengejar keputusan akhir investasi (FID) proyek dengan nilai estimasi saat ini di kisaran US\$19,8 miliar tersebut. Beberapa poin krusial yang tertuang dalam PoD itu, di antaranya komitmen operasi komersial pada akhir 2029, serta rencana pemasangan fasilitas tangkap gas buang atau *carbon capture and storage* (CCS). Pada proposal pengembangan yang baru, SKK Migas melaporkan tambahan investasi untuk CSS itu diestimasi berada di sekitaran US\$1 miliar atau setara dengan Rp15,52 triliun (asumsi kurs Rp15.520 per dolar AS). Sementara itu, untuk investasi lainnya pada kegiatan hulu migas sendiri tidak banyak bergeser.

Adapun, proyek pengembangan Blok Masela bakal menggunakan sistem kombinasi darat dan laut untuk memastikan nilai investasi dari rencana pengembangan lapangan yang ada sebelumnya tidak jauh bergeser. Lewat sistem kombinasi itu, pengeboran dasar laut bakal dilakukan di kedalaman 600 meter, serta kedalaman sumur 4.000 meter, gas yang didapat akan diolah dalam bangunan apung bernama *floating production, storage and offloading* (FPSO) untuk dimurnikan dari kandungan zat lain. Setelah dimurnikan di FPSO, gas bakal disalurkan menuju kilang gas alam cair atau liquefied natural gas (LNG) yang ada di darat melalui pipa bernama *Gas Export Pipeline* (GEP) yang berjarak 175 kilometer serta melalui palung-palung laut. Sebelumnya, operator Blok Masela, Inpex Masela Ltd tengah bernegosiasi dengan pemerintah Indonesia ihwal kebutuhan amandemen ulang *production sharing contract* (PSC) proyek LNG Abadi Blok Masela. Amandemen kontrak diharapkan dapat membuat keekonomian proyek strategis nasional (PSN) itu lebih menarik di tengah komitmen Inpex untuk memasukkan fasilitas CCS dalam rencana pengembangan yang telah dikirim pada April 2023 lalu. Inpex menargetkan biaya pengembangan bisa ditekan optimal dengan tingkat pengembalian investasi atau *internal rate of return* (IRR) berada di rentang 10%.

Pemerintah Indonesia memiliki pemahaman yang sama ihwal negosiasi yang berlangsung dengan Inpex terkait dengan upaya untuk menekan biaya produksi dari gas Abadi Masela. Inpex mengajukan ongkos pemasangan dan operasi CCS bisa dibebankan ke dalam kontrak bagi hasil atau PSC yang saat ini didorong untuk diamandemen. Rencananya, biaya operasi CCS langsung dibayarkan lewat penjualan gas dan kondensat dari proyek lapangan mendatang.

Blok Masela merupakan salah satu prospek ladang migas terbesar di Indonesia. Produksinya diperkirakan dapat mencapai 1.600 juta kaki kubik per hari (MMscfd) gas atau setara 9,5 juta mtpa dan gas pipa 150 MMscfd, serta 35.000 barel kondensat per hari (bcpd). Proyek yang semula diperkirakan menelan biaya

Berita Singkat Ekonomi

investasi hingga US\$19,8 miliar itu menjadi aset pengelolaan gas terbesar kedua dari Inpex, setelah Ichthys LNG Project di Australia. Proyek Blok Abadi Masela itu bakal menutupi lebih dari 10% kebutuhan impor LNG tahunan Jepang nantinya. Di sisi lain, proyek itu juga diharapkan dapat menjaga ketahanan pasokan energi di Indonesia, Jepang, dan beberapa negara Asia lainnya.

Pemerintah Sahkan Pembentukan 3 KEK Baru

Pemerintah melalui Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) telah menyetujui pembentukan 3 KEK baru yakni KEK Setangga, KEK Tanjung Sauh, dan KEK Nipa. Usulan pembentukan ketiga KEK baru tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Dewan Nasional KEK dalam Sidang Dewan Nasional KEK akhir November 2023.

Selanjutnya, Dewan Nasional KEK akan merekomendasikan kepada Presiden untuk menetapkan KEK tersebut melalui Peraturan Pemerintah. Penetapan ketiga KEK baru tersebut dinilai telah memenuhi persyaratan pembentukan KEK sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus dan diproyeksikan dapat mendorong perekonomian wilayah dan menciptakan lapangan kerja baru.

Usulan pertama yang disetujui yakni KEK Setangga memiliki luas lahan 668,3 Ha dengan target realisasi investasi Rp 67,69 triliun dan dicanangkan menyerap tenaga kerja 78.999 orang sampai dengan tahun 2053. KEK Setangga diusulkan oleh PT Dua Samudera Perkasa yang bergerak di bidang pertambangan, transportasi udara, hingga infrastruktur & manufaktur.

KEK Setangga dinilai memenuhi persyaratan karena telah menguasai lahan lebih dari 50% dan telah memiliki investor utama yakni PT Anugrah Barokah Cakrawala dan PT Jhonlin Agro Raya.

KEK yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah perkebunan dan kehutanan serta tambang melalui hilirisasi. Hasil produksi pelaku usaha di dalamnya, diproyeksikan mampu memberikan kontribusi ekspor, serta mensubstitusi impor sesuai rencana bisnis pada kegiatan industri produk refinery & biodiesel, fraksinasi, industri karet dan smelter nikel, industri besi, serta industri plywood.

Kedua, pembentukan KEK Tanjung Sauh yang diusulkan oleh PT Batamraya Sukses Perkasa dengan komitmen realisasi investasi Rp199,6 triliun dan akan menyerap tenaga kerja sebanyak 366.087 orang sampai dengan tahun 2053.

KEK ini memiliki rencana bisnis pengembangan industri komponen elektronik, industri perakitan dan industri berat, serta pengembangan energi PLTU dan solar panel sebagai pusat industri dan logistik penghubung Batam-Bintan. PT Panbil

Berita Singkat Ekonomi

Utilitas selaku investor utama berkomitmen dengan target konstruksi rampung di tahun 2024 dan mulai beroperasi pada 2027.

Usulan terakhir yakni KEK Nipa di wilayah Kota Batam, Kepulauan Riau yang mengoptimalkan peluang ekonomi di pulau terluar yang strategis.

KEK ini memiliki rencana bisnis cargo trading dengan penjualan finished goods ataupun intermediate goods untuk diserahkan ke pembeli/ buyer dalam jumlah besar, bunker trading dengan Penjualan BBM ke kapal-kapal yang berlabuh di Kawasan Nipa (sebagai end user), baik secara langsung dari Oil Storage Tank Terminal/ Floating Storage, maupun melalui kapal-kapal kecil yang difungsikan sebagai kapal pengisi BBM, storage dan ship to ship transshipment. KEK ini memiliki komitmen target investasi sebesar Rp16,46 triliun dan diproyeksikan menyerap tenaga kerja hingga 40.949 orang sampai dengan 50 tahun.

Ketiga KEK yang disetujui, diharapkan mampu mendukung ekosistem usaha di sekitar kawasan. Sesuai ketentuan, setelah suatu kawasan ditetapkan sebagai KEK, maka pengusul KEK mendapat waktu paling lama 3 tahun sampai KEK siap beroperasi. Selain itu, setiap tahun Dewan Nasional KEK akan melakukan evaluasi pembangunan.

KEK yang telah ditetapkan terus berkembang dari tahun ke tahun. Saat ini, Indonesia memiliki 20 KEK, terdiri dari 10 KEK industri dan 10 KEK pariwisata. Pengembangan KEK telah menghasilkan realisasi investasi mencapai Rp 141,3 triliun dan telah menyerap 86.273 tenaga kerja hingga Q3-2023.

Dengan komitmen dan dukungan dari berbagai pihak dan telah diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, diharapkan dapat semakin meningkatkan daya saing KEK untuk menghadirkan investasi sehingga dapat menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Ambisi Indonesia Wujudkan Industri Kendaraan Listrik dari Hulu ke Hilir

Indonesia berkomitmen untuk menurunkan tingkat emisi yang ditargetkan pada 2030 atau lebih cepat. Oleh sebab itu, pemerintah sedang menargetkan penggunaan kendaraan listrik, khususnya kendaraan motor secara menyeluruh pada tahun 2060. Komitmen terhadap perubahan iklim, potensi nikel yang besar dan mineral logam lainnya, serta ada ambisi serius untuk mewujudkan industri kendaraan listrik terintegrasi dari hulu hingga hilir.

Ini menjadikan Indonesia memiliki potensi yang kuat dalam membangun ekosistem rantai pasokan global baik untuk industri baterai maupun kendaraan listrik berbasis baterai. Investasi hijau adalah fondasi utama untuk mencapainya.

Berita Singkat Ekonomi

Perlu investasi yang komprehensif untuk ekosistem EV (kendaraan listrik) di Indonesia. Ekosistem EV sangat kompleks dan besar, terdiri dari ekosistem-ekosistem, seperti bahan baku, manufaktur, penyediaan infrastruktur charging, dan sebagainya.

Pada 2020, permintaan nikel primer global diperkirakan sekitar 2.250 kt Ni. Sektor baterai diperkirakan akan menjadi penentu paling signifikan dari pertumbuhan permintaan nikel pada masa mendatang.

Permintaan baterai meningkat seiring dengan pertumbuhan permintaan EV. Pada 2027 pasar baterai dunia akan mencapai 777 GWh. Sedangkan di Indonesia diperkirakan kebutuhan kapasitas baterai mencapai 9,8-11,9 GWh pada 2029-2030.

Indonesia berpotensi menjadi global supply chain hub untuk kendaraan listrik karena memiliki sumber mineral yang besar. Nikel, bauksit, dan tembaga adalah mineral kunci untuk pengembangan EV di Indonesia. Selain itu, ditargetkan untuk pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pada 2030 mencapai 31.859 unit dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum atau SPBKLU sebanyak 67.000 unit.

DIREKTORI

DIREKTORI - BEBERAPA PERUSAHAAN PIPA BAJA DI INDONESIA

PT. KRAKATAU PIPE INDUSTRIES	
Kantor Pusat :	Krakatau Steel Building 7th Floor Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950, Indonesia
Phone No.	(62-21) 5254140
Factory	Kawasan Industri Krakatau Steel Jl. Amerika I Cilegon Banten 42435
Phone No.	(62-254) 392438
Web-site:	www.krakataupipe.com
Berdiri Tahun	1972
Kapasitas Produksi	a. SAW Pipe – 80.000 ton/tahun b. ERW Pipe – 150.000 ton/tahun
Susunan Komisaris	Na
Susunan Direksi	Direktur Utama : Utomo Nugroho Direktur Komersial : Denny Prasetya Direktur Produksi : Bambang Wahyuagung Direktur Keuangan & General Affair: Dazul Herman
PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	
Alamat :	Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan – 12940
Phone No.:	(62-21) 5610 1700
Fax No.:	(62-21) 2991 2211
Lokasi pabrik :	Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86 Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi Telepon : (021) 8895 8673; Fax. : (021) 8896 0685
E-mail:	commercial@e-bakrie.com
Web-site	www.bakrie-brothers.com/bpi/
Berdiri Tahun	1981
Jumlah Karyawan	600 orang
Produksi	Steel Pipe 310,000 ton per tahun
Grup BPI	<u>Bakrie Metal Industries</u> <u>Bakrie Constructions</u> <u>South East Asia Pipe Industries</u> <u>Bina Karya Proteksi Pipabaja</u> <u>Bina Andalan Karya Inspeksi</u>

Direktori

Manajemen	Direktur Utama : R. Atok Hendrayanto Direktur : Mila Wijayakusumah
PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO)	
Alamat kantor :	Jl. Kalibutih No. 189 -191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia.
Phone No. :	+6231 532 0921, 531 6921,
Fax No. :	+6231 531 0712
Website :	www.spindo.com
Pabrik	Surabaya, Pasuruan, Karawang, Sidoarjo,
Produksi	- Pipa ERW - Pipa SSAW
Tahun Berdiri :	30 Januari 1971
Pemegang saham	- PT Cakra Bhakti Para Putra 55,94% - Publik 42,38% - Saham Treasury 1,68%
Jumlah Karyawan :	1.030 orang
Susunan Dewan Komisaris	Komisaris Utama : Makmur Widjaja Komisaris : - Ingewati -Endang Fifi Susanto Komisaris Independen : -Wely Tanoto -Bing Hartono Poernomosidi
Susunan Dewan Direksi :	Direktur Utama : Ibnu Susanto Wakil Direktur Utama : Tedja Sukmana Hudianto Direktur : -Tikman Utomo -Soediarto Soerjoprahono -The, Hanny Purnomo
PT. Indal Steel Pipe	
Alamat kantor :	Jl. Kembang Cepun No.38-40 Surabaya, East Java, Indonesia.
Phone No. :	+6231
Fax No. :	+6231
Website :	www.indalsteelpipe.co.id
Pabrik	Kawasan Industri Maspion Desa Manyar sidomukti Manyar Gresik, Jawa Timur
Produksi	- Pipa ERW - Pipa SSAW
Tahun Berdiri :	1989
Jumlah Karyawan :	Na
Susunan Dewan Komisaris	Komisaris Utama – Alim Markus
Susunan Dewan Direksi :	Na

INDIKATOR

1.INDIKATOR KEUANGAN

UANG BEREDAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Dalam Milliar Rupiah)

	Uraian	2021	2022	2023	
		Dec	Dec	Agustus	September*
1	Uang Beredar Luas(M2)	7,870,453	8,528,022	8,364,739	8,440,034
2	Uang Beredar Sempit (M1)	2,282,200	2,608,797	2,410,851	2,482,203
3	Uang Kuasi	5,565,578	5,894,662	5,926,011	5,932,405
4	Simpanan Berjangka	2,675,774	2,728,041	2,804,890	2,819,227
5	Tabungan	2,376,835	2,504,674	2,465,697	2,456,889
6	Simpanan Giro Valuta asing	512,969	661,947	655,424	656,289
7	Surat Berharga Selain Saham	22,675	24,563	27,878	25,427
8	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Uang beredar	7,870,453	8,528,022	8,364,739	8,440,034
9	Aktiva Luar negeri Bersih ⁴⁴	1,809,680	1,898,133	1,850,135	1,858,540
10	Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,060,772	6,629,890	6,514,604	6,581,494
11	Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	1,127,267	970,957	665,932	701,489
12	Tagihan Kepada sektor lainnya 2)	6,259,531	6,921,210	7,244,937	7,411,473
13	Tagihan Kepada Lembaga keuangan Lainnya	406,112	478,553	515,406	526,172
14	Tagihan Kepada Pemerintah Daerah	2,792	3,259	2,558	2,368
15	Tagihan Kepada Perusahaan Bukan keuangan BUMN	406,466	443,388	421,124	427,970
16	Tagihan Kepada Sektor Swasta	5,444,160	5,996,010	6,305,849	6,454,962
17	Simpanan dan Surat Berharga yang tidak termasuk Uang Beredar	-247,456	-327,940	-348,871	-353,857
18	Kewajiban Lainnya kepada Lembaga Keuangan	-62,276	-69,317	-69,813	-70,534
19	Saham dan Modal lainnya	-2,023,572	-2,122,037	-2,191,626	-2,200,495
20	Lainnya Bersih 3)	1,007,279	1,257,016	1,214,045	1,093,419

Keterangan:

1. Sejak periode data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan data BPR Melalui penambahan BPR Syariah
2. Termasuk Bunga Pinjaman
3. Termasuk derivative keuangan

Indikator

2. INFLASI

Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Pengeluaran Januari - Desember 2020, Januari - Agustus 2022 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	2020	2021	2022	2023						
	Dec	Dec	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul
MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	1.49	1.61	1.57	1.16	0.48	0.35	0.34	0.48	0.39	0.22
PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0.03	0.22	0.09	0.10	0.20	0.17	0.61	-0.46	0.08	0.18
PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	0.03	0.10	0.63	0.35	0.06	-0.26	0.07	0.05	0.10	0.02
PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0.08	0.24	0.15	0.24	0.19	0.21	0.23	0.20	0.08	0.05
KESEHATAN	0.19	0.16	0.14	0.40	0.23	0.00	0.26	0.11	0.23	0.19
TRANSPORTASI	0.46	0.62	0.45	-1.15	-0.22	0.54	0.84	-0.56	-0.10	0.58
INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	-0.01	-0.10	-0.06	0.01	-0.02	-0.03	-0.02	0.01	0.00	-0.02
REKREASI, OLAH RAGA, DAN BUDAYA	-0.01	0.10	0.23	0.25	0.07	0.11	0.05	0.10	0.12	0.17
PENDIDIKAN	0.00	0.00	0.01	0.12	0.03	0.00	0.00	0.01	0.01	0.66
PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0.27	0.24	0.14	0.33	0.17	0.24	0.34	0.15	0.22	0.15
PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	-0.29	0.25	0.66	0.84	0.11	0.28	0.68	0.14	-0.04	-0.01
UMUM										
Perubahan (%)										
Bulanan	0.66	0.34	0.16	0.18	0.33	0.09	0.14	0.21
Tahun Kalendar	5.51	0.34	0.50	0.68	1.01	1.10	1.24	1.45
Tahun Ke Tahun	5.51	5.28	5.47	4.97	4.33	4.00	3.52	3.08

Sumber : BPS

Indikator

Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Nasional Selama Tahun 2020, 2021 dan Agustus 2022 (2018 = 100)

Kelompok Pengeluaran	Andil/Sumbangan Inflasi %		
	2020	2021	2022
Umum	1,68	1,87	5,51
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,91	0,79	1,51
Pakaian dan Alas Kaki	0,05	0,08	0,08
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,07	0,15	0,74
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,06	0,16	0,29
Kesehatan	0,07	0,04	0,08
Transportasi	-0,11	0,19	1,84
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,02	0,00	-0,02
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,02	0,02	0,06
Pendidikan	0,08	0,09	0,16
Penyediaan, Makanan dan Minuman/Restoran	0,20	0,24	0,40
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,35	0,11	0,37

Sumber : BPS

3. NERACA PEMBAYARAN

(Juta US)

	KETERANGAN	2020	2021	2022			2023	
		Cumm.	Cumm.	Q3*	Q4*	Cumm	Q1*	Q2**
1	I. Transaksi Berjalan	-4,433	3,511	4,547	3,723	12,670	2,982	-1,933
2	A. Barang	28,301	43,806	17,623	16,951	62,672	14,701	10,352
3	- Ekspor, fob	163,402	232,835	77,836	72,759	292,538	67,320	61,977
4	- Impor, fob	-135,101	-189,029	-60,213	-55,808	-229,866	-52,619	-51,625
5	1. Barang Dagangan Umum	24,568	44,839	18,679	17,543	64,995	15,037	10,836
6	- Ekspor	157,860	231,316	77,591	72,534	291,511	67,133	61,769
7	- Impor	-133,292	-186,477	-58,911	-54,992	-226,515	-52,096	-50,933
8	a. Nonmigas	29,954	57,804	25,160	22,958	89,773	19,013	15,164
9	- Ekspor	149,380	218,116	73,196	68,554	274,471	63,013	57,654
10	- Impor	-119,426	-160,311	-48,035	-45,596	-184,699	-44,000	-42,490
11	b. Migas	-5,386	-12,965	-6,481	-5,415	-24,777	-3,976	-4,327
12	- Ekspor		8,48013,201	4,395	3,980	17,039	4,119	4,116
13	- Impor	-13,867	-26,166	-10,876	-9,396	-41,817	-8,095	-8,443
14	2. Barang Lainnya	3,734	-1,033	-1,056	-592	-2,323	-336	-484
15	- Ekspor	5,542	1,519	245	225	1,028	187	208

Indikator

	KETERANGAN	2020	2021	2022			2023	
		Cumm.	Cumm.	Q3*	Q4*	Cumm	Q1*	Q2**
16	- Impor	-1,808	-2,552	-1,301	-817	-3,351	-523	-692
17	B. Jasa - jasa	-9,755	-14,599	-5,408	-5,532	-20,337	-4,581	-4,655
18	- Ekspor	15,016	13,951	6,572	7,004	23,045	7,475	8,048
19	- Impor	-24,771	-28,550	-11,980	-12,536	-43,383	-12,055	-12,703
20	C. Pendapatan Primer	-28,911	-31,961	-9,077	-9,628	-36,023	-8,608	-9,146
21	- Penerimaan	5,222	6,739	1,977	1,976	7,306	1,794	1,994
22	- Pembayaran	-34,133	-38,699	-11,054	-11,604	-43,329	-10,401	-11,140
23	D. Pendapatan Sekunder	5,932	6,264	1,410	1,931	6,358	1,469	1,515
24	- Penerimaan	10,624	10,804	2,671	3,248	11,201	2,818	2,988
25	- Pembayaran	-4,692	-4,540	-1,262	-1,317	-4,843	-1,349	-1,473
26	II. Transaksi Modal	37	80	2	445	451	1	5
27	- Penerimaan	37	80	2	445	451	1	5
28	- Pembayaran	-	-	-	-	-	-	-
29	III. Transaksi Finansial ²	7,884	12,492	-5,379	240	-8,325	3,684	-4,969
30	- Aset	-16,831	-13,715	-9,093	-2,816	-24,831	-4,911	-5,323
31	- Kewajiban	24,715	26,207	3,714	3,056	16,505	8,595	354
32	1. Investasi Langsung	14,142	17,286	3,346	3,451	14,816	3,861	3,309
33	a. Aset	-5,033	-3,927	-2,153	-1,806	-6,612	-1,870	-1,449
34	b. Kewajiban	19,175	21,213	5,499	5,258	21,428	5,731	4,759
35	2. Investasi Portofolio	3,369	5,086	-3,121	-1,717	-8,469	3,030	-2,587
36	a. Aset	-1,199	-1,778	-1,624	-747	-5,047	-1,260	-765
37	b. Kewajiban	4,567	6,863	-1,497	-970	-3,422	4,291	-1,822
38	- Sektor publik	1,424	-616	-1,199	801	-6,889	4,539	-146
39	- Sektor swasta	3,144	7,479	-298	-1,771	3,467	-248	-1,676
40	3. Derivatif Finansial	18	333	9	-11	48	205	-83
41	4. Investasi Lainnya	-9,645	-10,212	-5,613	-1,483	-14,721	-3,412	-5,609
42	a. Aset	-11,909	-9,486	-5,645	-728	-14,507	-2,370	-3,261
43	b. Kewajiban	2,264	-726	32	-755	-214	-1,042	-2,348
44	- Sektor publik	1,989	4,933	-688	1,463	1,427	581	-358
45	- Sektor swasta	274	-5,659	720	-2,218	-1,641	-1,623	-1,990
46	IV. Total (I + II + III)	3,488	16,083	-830	4,408	4,796	6,667	-6,897
47	V. Selisih Perhitungan Bersih	-891	-2,622	-474	322	-797	-150	-475
48	VI. Neraca Keseluruhan (IV + V)	2,597	13,461	-1,304	4,730	3,999	6,517	-7,372
49	VII. Cadangan Devisa dan yang terkait ³	-2,597	-13,461	1,304	-4,730	-3,999	-6,517	7,372
50	A. Transaksi Cadangan Devisa	-2,597	-13,461	1,304	-4,730	-3,999	-6,517	7,372
51	B. Kredit dan Pinjaman IMF	-	-	-	-	-	-	-
52	C. Exceptional Financing	-	-	-	-	-	-	-
53	Memorandum:							

Indikator

	KETERANGAN	2020	2021	2022			2023	
		Cumm.	Cumm.	Q3*	Q4*	Cumm	Q1*	Q2**
54	- Posisi Cadangan Devisa	135,897	144,905	130,782	137,233	137,233	145,189	137,541
55	Dalam Bulan Impor dan Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah	9.76	7.77	5.73	5.9	5.9	6.22	5.98
56	- Transaksi Berjalan (% PDB)	-0.42	0.3	1.34	1.13	0.96	0.9	-0.55
57	- Rasio Pembayaran Utang (%)							
58	a.l. Rasio Pembayaran Utang Pemerintah & Otoritas Moneter (%)							

Catatan: 1) Berdasarkan BPM6, namun penggunaan tanda "+" and "-" mengikuti BPM5

2) Tidak termasuk cadangan devisa dan yang terkait

3) Negatif berarti surplus dan positif berarti defisit

Sumber: BI

4. PRODUK DOMESTIK BRUTO

PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2020 – 2023 (Rp Triliun)

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023		
		Tahunan	Tahunan	Tahunan	Q1	Q2	Q3
1	PERTANIAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	1,378,399	1,404,191	1,435,853	339,036	390,982	397,291
2	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1,061,087	1,072,978	1,097,952	261,124	298,399	305,429
3	Tanaman pangan	303,454	299,203	299,437	78,240	88,504	74,211
4	Tanaman Hortikultura	159,539	160,385	167,155	36,666	44,024	46,611
5	Tanaman Perkebunan	410,570	410,570	432,012	94,527	113,395	133,258
6	Peternakan	167,116	167,647	178,101	46,395	46,937	45,645
7	Jasa Pertanian dan Perburuan	20,408	20,699	21,249	5,296	5,540	5,704
8	Kehutanan dan Penebangan kayu	63,199	63,240	62,449	14,651	16,099	17,427
9	Perikanan	254,112	267,967	275,452	63,261	76,484	74,435
10	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	790,475	822,100	858,147	214,282	222,107	233,912
11	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	272,583	260,546	247,986	62,181	62,050	62,997
12	Pertambangan Batubara dan Lignit	245,499	261,710	282,944	74,009	76,141	80,606
13	Pertambangan Biji Logam,	105,829	130,000	153,413	34,237	40,622	43,734
14	Pertambangan dan Penggalan Lainnya	166,564	169,844	173,804	43,855	43,295	46,574
15	INDUSTRI PENGOLAHAN	2,209,920	2,284,822	2,396,603	613,278	616,158	637,620
16	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	202,604	203,767	211,340	52,210	56,177	55,652
17	Industri Makanan dan Minuman	755,915	775,098	813,062	206,187	209,513	216,475

Indikator

Lapangan Usaha			2020	2021	2022	2023		
			Tahunan	Tahunan	Tahunan	Q1	Q2	Q3
18		Pengolahan Tembakau	85,258	84,133	82,168	20,369	20,095	22,874
19		Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	132,851	127,429	139,327	34,581	34,575	33,901
20		Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	26,143	28,169	30,805	7,570	7,545	7,636
21		Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya	58,212	56,051	56,382	13,926	13,921	14,704
22		Industri Kertas dan Barang dari kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	80,385	78,061	80,975	20,435	21,044	21,675
23		industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	213,361	233,866	235,475	57,779	57,061	60,712
24		Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	68,338	69,073	66,243	16,593	15,846	15,736
25		Industri Barang Galian bukan logam	64,239	64,812	63,515	14,877	15,366	17,762
26		Industri Logam Dasar	97,100	108,267	124,290	32,665	34,165	36,223
27		Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	193,027	189,890	202,638	56,241	57,266	58,020
28		Industri Mesin dan Perlengkapan	29,536	32,911	36,652	9,064	8,982	9,693
29		Industri Alat Angkutan	159,359	187,751	207,793	59,612	53,542	55,471
30		Industri Furnitur	27,168	29,386	28,801	6,993	6,955	6,833
31		Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	16,427	16,157	17,139	4,177	4,106	4,253
32		PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	108,826	114,861	122,452	30,978	31,417	32,603
33		Ketenagalistrikan	96,663	102,084	109,290	27,414	28,139	29,113
34		Pengadaan Gas dan Produksi Es	12,163	12,777	13,162	3,564	3,278	3,491
35		PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	9,449	9,919	10,240	2,602	2,703	2,699
36		KONSTRUKSI	1,072,335	1,102,518	1,124,725	285,482	281,366	297,877
37		PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,385,651	1.449,83	1,529,886	389,554	399,319	407,976
38		Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	233,920	262,293	277,746	73,158	71,062	73,080
39		Pedagangan Besar dan Eceran, bukan Mobil dan Sepeda	1,151,731	1,187,539	1,252,140	316,396	328,257	334,896
40		TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	393,419	406,169	486,875	130,627	138,700	141,248
41		Angkutan Rel	2,422	2,340	3,974	1,104	1,190	1,275
42		Angkutan Darat	248,208	259,493	282,148	73,218	77,305	78,371
43		Angkutan Laut	36,134	37,177	39,080	10,711	11,195	11,646
44		Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	10,625	10,580	17,980	4,820	5,242	5,104
45		Angkutan Udara	32,827	30,199	50,403	14,847	16,344	16,836
46		Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	63,203	66,380	93,291	25,927	27,424	28,015
47		PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	299,122	310,749	347,944	91,264	94,352	96,351

Indikator

Lapangan Usaha			2020	2021	2022	2023		
			Tahunan	Tahunan	Tahunan	Q1	Q2	Q3
48		Penyediaan Akomodasi	48,228	51,021	66,836	17,423	18,273	19,539
49		Penyediaan Makan Minum	250,895	259,728	281,108	73,841	76,080	76,813
50		INFORMASI DAN KOMUNIKASI	652,063	696,506	750,389	194,706	201,311	203,942
51		JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	457,487	464,638	473,615	124,357	122,480	123,005
52		Jasa Perantara Keuangan	278,028	285,572	292,550	79,003	76,656	76,836
53		Asuransi dan Dana Pensiun	102,419	103,146	102,137	25,500	25,655	25,496
54		Jasa Keuangan lainnya	67,508	65,894	68,839	17,375	17,709	18,179
55		Jasa Penunjang Keuangan	9,532	10,026	10,089	2,479	2,460	2,495
56		REAL ESTATE	324,259	333,283	339,015	84,983	85,496	86,566
57		JASA PERUSAHAAN	195,671	197,107	214,399	55,411	58,474	58,459
58		ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	365,446	364,251	373,439	89,140	103,226	84,916
59		JASA PENDIDIKAN	350,273	350,663	352,716	82,294	92,084	86,088
60		JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	142,227	157,085	161,385	38,323	41,794	42,557
61		JASA LAINNYA	196,609	200,773	219,778	58,566	60,856	59,640
62		NILAI TAMBAH BRUTO ATAS HARGA DASAR	10,331,632	10.669,466	11,197,461	2,824,881	2,942,825	2,992,750
63		PAJAK DIKURANG SUBSIDI ATAS PRODUK	391,367	450,613	512,937	136,632	132,966	132,189

Keterangan *) angka sementara

Sumber: BPS

PDB Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran 2020 – 2023

(IDR Triliun)

JENIS PENGGUNAAN	2020	2021	2022			2023
	Tahunan	Tahunan	Q1	Q4	Tahunan	Q1
Pengeluaran Konsumsi	6784.7	6940.3	1699.7	1905.2	7197.2	1776.6
Rumah Tangga	5780.2	5896.7	1513.5	1578.3	6187.2	1582.1
Konsumsi LNPR	130.3	132.4	33.3	35.7	139.9	35.4
Pemerintah	874.1	911.2	153.0	291.2	870.1	159.1
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3419.2	3549.2	910.1	965.2	3686.6	929.3
Perubahan Inventori	51.3	62.7	60.3	-58.7	70.7	62.7
Diskrepansi Statistik 1)	69.9	215.0	72.8	43.8	313.4	57.0
Ekspor Barang	1956.8	2347.2	611.2	705.7	2685.4	667.9
Ekspor Jasa	127.1	110.8	30.4	51.8	172.9	48.7

Indikator

Impor Barang (-/-)	1498.6	1897.6	507.6	547.6	2133.9	509.3
Impor Jasa (-/-)	187.4	207.7	57.7	76.7	281.9	71.7
Produk Domestik Bruto	10723.0	11120.1	2819.3	2988.6	11710.4	2961.2

Sumber: BPS

5. NILAI TUKAR MATA UANG ASING

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA – 19 desember 20 23

No.	Mata Uang	Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli
1	AUD	1.00	10.483,56	10.369,99
2	BND	1.00	11.709,53	11.592,15
3	CAD	1.00	11.652,65	11.535,84
4	CHF	1.00	17.950,48	17.769,82
5	CNH	1.00	2.185,20	2.163,30
6	CNY	1.00	2.186,46	2.164,55
7	DKK	1.00	2.284,24	2.261,28
8	EUR	1.00	17.029,75	16.857,21
9	GBP	1.00	19.797,61	19.591,35
10	HKD	1.00	1.999,25	1.979,21
11	JPY	100.00	10.954,39	10.844,63
12	KRW	1.00	11,99	11,87
13	KWD	1.00	50.758,70	50.155,68
14	LAK	1.00	0,76	0,75
15	MYR	1.00	3.322,73	3.286,17
16	NOK	1.00	1.492,79	1.477,54
17	NZD	1.00	9.736,63	9.632,03
18	PGK	1.00	4.185,32	4.027,88
19	PHP	1.00	279,23	276,33
20	SAR	1.00	4.156,63	4.115,05
21	SEK	1.00	1.521,79	1.506,19
22	SGD	1.00	11.709,53	11.592,15
23	THB	1.00	445,53	440,85
24	USD	1.00	15.593,58	15.438,42
25	VND	1.00	0,64	0,63

Sumber: BI

Subscription Rate (Effective as from 1 st January 2023) Indonesian Commercial Newsletter (ICN)		
Edition	12 months (8 Issues)	6 months (4 Issues)
Domestic		
Hardcopy English	Rp 4,000,000	Rp 2,400,000
E-mail English (pdf file)	Rp 3,600,000	Rp 2,000,000
E-mail Bahasa Indonesia (pdf file)	Rp 3,600,000	Rp 2,000,000
Hardcopy English + E-mail English	Rp 5,900,000	Rp 3,520,000
Hardcopy English + E-mail Indonesia	Rp 5,900,000	Rp 3,520,000
Overseas		
Hardcopy English (Asian & Australia)	US\$ 660	US\$ 360
Hardcopy English (Europe & USA)	US\$ 720	US\$ 420
E-mail English (pdf file)	US\$ 540	US\$ 325
Hardcopy English + E-mail (Asian, & Australia)	US\$ 960	US\$ 550
Hardcopy English + E-mail (Europe & USA)	US\$ 1,020	US\$ 600

Excluding VAT 11%

PT Data Consult Sudhi Karsa

Komplek Puri Sentra Niaga Blok D/No.62,
Jl. Seulahwah
Jakarta - 13620 – Indonesia
Phone. : 08561256625
E-mail : sudiyanto_dataconsult@yahoo.com
Sudiyanto (Hp. 08561256625)

ORDER FORM

Yes !

I wish to subscribe to "INDONESIA COMMERCIAL NEWSLETTER" (ICN) for :

☐

One year as from the month of

☐

Half year or from the month of

Please type or print in block letters.

Name : Job Title :

Company :

Address :

.....

Phone : Fax No :

E-mail :

Lines of Business ☒ :

Please tick

☐

Date Signature (.....)

A Bank Draft/cheque for US\$

made payable to **PT DATA CONSULT SUDHI KARSA**